

PENANAMAN CINTA LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPA

MATERI *CHANGES TO OUR ENVIRONMENT* KELAS 2

***INTERNATIONAL CLASS PROGRAM* MI NURUL HUDA 1**

KOTA MALANG

SKRIPSI



Oleh:

Lailatusy Syafa'ah

NIM. 200103110151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH INTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

PENANAMAN CINTA LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPA

MATERI *CHANGES TO OUR ENVIRONMENT* KELAS 2

***INTERNATIONAL CLASS PROGRAM* MADRASAH IBTIDAIYAH**

NURUL HUDA 1 KOTA MALANG

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI



Oleh:

Lailatusy Syafa'ah

NIM. 200103110151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH INTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP :

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Lailatusy Syafa'ah

NIM : 200103110151

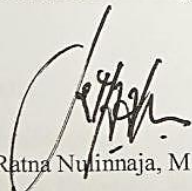
Judul : Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes To Our Environment* Kelas 2 Program *International Class Program* MI Nurul Huda 1 Kota Malang

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

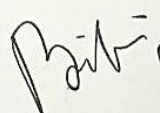
Mengetahui

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi


Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 198912102023-213041


Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENANAMAN CINTA LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPA
MATERI *CHANGES TO OUR ENVIRONMENT* KELAS 2 *INTERNATIONAL*
CLASS PROGRAM MI NURUL HUDA 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

Lailatusy Syafa'ah (200103110151)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 03 12 2024

Dinyatakan

LULUS

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 197610032003121004

Sekretaris Sidang

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 198912102023212048

Pembimbing

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 198912102023212048

Anggota Penguji

Roiyan One Febriani, M.Pd

NIP. 19930201201802012141

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur. Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatusy Syafa'ah

NIM : 200103110151

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes To Our Environment* Kelas 2 Program *International Class Program* MI Nurul Huda 1 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demiakian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang,

Hormat saya



Lailatusy Syafa'ah

NIM. 200103110151

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

PEMBIMBING

Malang, 12 November 2024

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Lailatusy Syafa'ah

Lamp : 4 (Empat) eksmplar

Yang Tehormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamaulaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lailatusy Syafa'ah

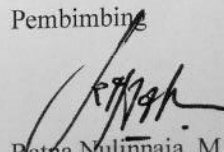
NIM : 200103110151

Judul Skripsi : Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi Changes to Our Environment Kelas 2 International Class Program MI Nurul Huda 1 Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing


Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 198912102023214048

MOTTO

“Inna ma'al-'usri yusrā” artinya sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.¹

¹ Surat Al-Insyirat ayat ke-6

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya diberikan kemudan dalam menyelesaikan tugas akhir guna menyelesaikan studi satu dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan izin Allah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfa'at dan berharga.

Ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu peneliti dalam proses penulisan skripsi ini di antaranya: Bapak Supriyadi, Ibu Gima Wati yang tercinta serta ke dua adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan penuh kepada saya. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Ratna Nulinnaja, M.Pd.I yang selalu sabar dalam proses membimbing dan mengarahkan saya. Terimakasih kepada teman saya yang bernama Rena Widayanti, Niasaun Nadhifah, Devi Eva Yanti, Noviatul Putri, Sa'adah shofiati, Syahbandriah Heny Wiji Safitri, Khoirotun Nisa' dan Fitri Nur Lailiyah yang telah membantu memperlancarkan proses penulisan skripsi ini, terimakasih kepada saudara dan teman-teman yang selalu memberikan saya energi positif dalam menguatkan mental saya untuk menyusun skripsi ini, serta terimakasih untuk para pembenci penulis di luaran sana karena berkat kalian peneliti semakin semangat untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul *Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi Changes To Our Environment Kelas 2 International Class Program MI Nurul Huda 1 Kota Malang*. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafaat dihari akhir nanti.

Kenikmatan yang telah Allah SWT berikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu kekurangan apapun. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan atas penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti kuliah.

6. Keluarga tercinta, terutama bapak dan ibu yang selalu istiqomah memberikan doa dan dukungan penuh terhadap penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan MI Nurul Huda 1 Kota Malang yang memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian.
8. Kepada teman-teman PGMI angkatan 2020 yang telah memberikan semangat, arahan dan dukungan kepada peneliti.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dengan baik bagi semua pihak.

Aamiin ya Rabbal'alamin

Malang, 12 November 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُو = û

إَي = î

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص البحث	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah	17
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Kajian Teori	20
B. Perspektif Teori dalam Islam	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Data dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Pengecekan Keabsahan Data	45
I. Analisis Data	46
J. Prosedur Penelitian	47
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	51
A. Paparan Data.....	51
B. Hasil Penelitian	64
BAB V PEMBAHASAN	69
A. Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA	
Materi <i>Changes to Our Environment</i> Kelas 2 <i>International Class Program</i>	
.....	69

B. Dampak Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi <i>Changes to Our Environment</i> Kelas 2 <i>Interntional Class Program</i>	73
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Waka Kurikulum.....	40
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Wali Kelas 2 ICP.....	40
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa Kelas 2 ICP.....	41
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Wawancara Waka Kurikulum.....	42
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Wawancara Wali Kelas 2 ICP.....	42
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Lembar Wawancara Siswa Kelas 2 ICP.....	43
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Lembar Wawancara Wali Murid Kelas 2 ICP.....	44
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Lembar Dokumentasi Kelas 2 ICP.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Level Kurikulum <i>Cambridge</i>	28
Gambar 3. 1 Analisis Model Interaktif.....	46
Gambar 4. 1 Kegiatan Cinta Lingkungan Kelas 2 ICP.....	54
Gambar 4. 2 Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas 2 ICP.....	56
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas 2 ICP Jodipan.....	57
Gambar 4. 4 Suasana Pembelajaran IPA Kelas 2 ICP.....	59
Gambar 4. 5 Kegiatan Wali Murid Bersama Siswa.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 4.1 Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan.....	66
Bagan 4.2 Dampak Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan.....	68

ABSTRAK

Syafa'ah, Lailatusy. 2024. *Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi Changes to Our Environment Kelas 2 International Class Program MI Nurul Huda 1 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan; IPA; Changes To Our Environment

Lingkungan merupakan tempat tinggal makhluk hidup. Materi *changes to our environment* ini adalah perubahan yang terjadi pada lingkungan. Perubahan yang terjadi pada lingkungan tidak hanya terjadi karena faktor alam, tetapi juga terdapat campur tangan dengan manusia. Tujuan penelitian ini untuk menyadarkan kepada semua lembaga sekolah bahwa lingkungan adalah jantung kehidupan bagi setiap ummat manusia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui implementasi serta dampak penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* di kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang. Metode penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu waka kurikulum, wali kelas, siswa dan wali murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* di kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang melalui tiga tahap diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Tahap perencanaan bermula pada penyusunan RPP, media, dan bahan ajar. Tahap Pelaksanaan berupa kegiatan penanaman cinta lingkungan di luar kelas maupun di dalam kelas. Tahap evaluasi berupa penugasan pada siswa. 2) Dampak implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* di kelas 2 MI Nurul Huda 1 Kota Malang adalah siswa dan wali murid yang mengetahui wawasan cinta lingkungan, perubahan lingkungan di sekitar, dan memiliki rasa tanggung jawab.

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang telah menanamkan cinta lingkungan sesuai dengan indikator cinta lingkungan.

ABSTRACT

Syafa'ah, Lailatusy. 2024. *Planting Environmental Love in Science Learning Material Changes to Our Environment for Grade 2 International Class Program MI Nurul Huda 1 Malang*. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan; IPA; Changes To Our Environment

The environment is a place where living things live. The material of *changes to our environment* is the changes that occur in the environment. Changes that occur in the environment do not only occur due to natural factors, but there is also interference with humans. The purpose of this research is to make all school institutions aware that the environment is the heart of life for every human being. Therefore, the researcher wanted to find out the implementation and impact of planting love for the environment in the learning of science material *changes to our environment* in grade 2 ICP MI Nurul Huda 1 Malang City. The research method, the researcher uses a qualitative approach of case studies. The researcher's data collection uses observation, interview, and documentation techniques. The subjects of this research are curriculum waka, homeroom teachers, students and guardians.

The results of the study show that: 1) The implementation of instilling love for the environment in learning science material *changes to our environment* in grade 2 ICP MI Nurul Huda 1 Malang City through three stages, including planning, implementation and evaluation stages carried out in the classroom and outside the classroom. The planning stage begins with the preparation of lesson plans, media, and teaching materials. The Implementation Stage is in the form of activities to cultivate love for the environment outside the classroom and in the classroom. The evaluation stage is in the form of assignments to students. 2) The impact of the implementation of planting love for the environment in science learning *material changes to our environment* in grade 2 of MI Nurul Huda 1 Malang City are students and guardians who know the insight of love for the environment, changes in the surrounding environment, and have a sense of responsibility.

Based on the above data, it can be concluded that grade 2 ICP MI Nurul Huda 1 Malang City has instilled love for the environment in accordance with the indicator of love for the environment.

ملخص البحث

شفاعة، ليلة الش. ٢٠٢٤. غرس حب البيئة في تدريس العلوم الطبيعية حول موضوع "التغيرات في بيئتنا" في الصف الثاني لبرنامج الصفوف الدولية بمدرسة نور الهدى ١ بمدينة مالاخ. أطروحة، قسم تعليم معلمي المدارس الابتدائية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالاخ المشرفة: رتنا نولينجا، ماجستير التربية الإسلامية

الكلمات المفتاحية: تنفيذ غرس حب البيئة؛ العلوم الطبيعية؛ التغيرات في بيئتنا

البيئة هي موطن الكائنات الحية. موضوع "التغيرات في بيئتنا" يتناول التغيرات التي تحدث في البيئة، والتي لا تنجم فقط عن العوامل الطبيعية، ولكن أيضاً عن تدخل الإنسان. هدف هذا البحث هو توعية جميع المؤسسات المدرسية بأن البيئة هي قلب الحياة لكل إنسان. لذلك، يرغب الباحث في معرفة تنفيذ وتأثير غرس حب البيئة في تدريس العلوم الطبيعية حول موضوع "التغيرات في بيئتنا" في الصف الثاني استخدم الباحث في هذا البحث منهجية لبرنامج الصفوف الدولية بمدرسة نور الهدى ١ بمدينة مالاخ البحث النوعي بنظام دراسة الحالة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. وشملت موضوعات البحث نائب المدير للشؤون الأكاديمية، ومعلم الصف، والطلاب، وأولياء الأمور

تنفيذ غرس حب البيئة في تدريس العلوم الطبيعية حول موضوع "التغيرات ١. وأظهرت نتائج البحث ما يلي في بيئتنا" في الصف الثاني بمدرسة نور الهدى ١ بمدينة مالاخ يتم عبر ثلاث مراحل: مرحلة التخطيط، ومرحلة التنفيذ، ومرحلة التقييم، سواء داخل الصف أو خارجه. تبدأ مرحلة التخطيط بإعداد خطة الدرس، والوسائل التعليمية، والمواد الدراسية. وتشمل مرحلة التنفيذ الأنشطة التي تغرس حب البيئة داخل الصف تأثير تنفيذ غرس حب البيئة في تدريس ٢. وخارجه. أما مرحلة التقييم فتتمثل في إسناد المهام للطلاب العلوم الطبيعية حول موضوع "التغيرات في بيئتنا" يتجلى في زيادة وعي الطلاب وأولياء الأمور بحب البيئة، وفهمهم للتغيرات البيئية المحيطة، وتطوير إحساسهم بالمسؤولية

بناءً على البيانات أعلاه، يمكن الاستنتاج أن الصف الثاني لبرنامج الصفوف الدولية بمدرسة نور الهدى ١ بمدينة مالاخ قد غرس حب البيئة بما يتوافق مع مؤشرات حب البيئة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan sarana prasarana untuk membentuk karakter manusia yang unggul di masa depan.² Lembaga sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi anak sebagai makhluk yang sosial, susila dan religius. Fungsi dari lembaga pendidikan juga memberikan wadah untuk mengubah tingkah laku manusia menjadi lebih baik dan menjadikan potensi diri untuk menentang lingkungan kerja di yang akan datang.³ Namun pada era modern, lembaga pendidikan selalu berkembang mengikuti perubahan zaman yang semakin mengglobal. Menurut Zubaidah dalam jurnal penelitiannya mengatakan bahwa lembaga sekolah semakin tertantang untuk menghadapi globalisasi yang semakin maju sesuai perkembangan zaman.⁴ Oleh karena itu lembaga sekolah mengutamakan kemahiran ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter siswa di sekolah seharusnya lebih menekankan pada interaksi sosial anak menuju lingkungan yang baik. Karakteristik lingkungan diperlukan melalui upaya membudidayakan, memahami dan kesadaran akan pentingnya cinta terhadap lingkungan hidup. Satuan pendidikan harus

² Rosnaeni, "Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 32, file:///C:/Manajemen Sarpas/prinsip sarpas Hunt Pierce.pdf.

³ Hubbil Khair, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modrn," *Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2021): 24–36.

⁴ Siti Zubaidah, "Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 1, <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>.

menerapkan budaya pendidikan cinta lingkungan terhadap pembelajaran karena akan berdampak positif bagi siswa.

Adanya pendidikan karakter menjadi pembentuk sektor lingkungan.⁵ Mengingat anak-anak menghabiskan banyak waktu di kelas, maka lingkungan memegang peranan penting dalam membantu mewujudkan kualitas setiap siswa. Memahami perlunya keadilan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup merupakan bagian dari rasa cinta terhadap lingkungan. Membantu siswa dalam mengembangkan perilaku dan budi pekerti luhur (akhlaqul karimah) dalam pergaulan sehari-hari dengan Tuhan, orang lain, lingkungan alam, dan kebangsaannya. Ki Hadjar Dewantara mengartikan pendidikan karakter sebagai upaya yang disengaja untuk menanamkan nilai-nilai moral pada diri siswa sikap dan perilaku agar mereka menjadi sebenar-benarnya manusia.⁶ Karakter yang perlu ditanamkan adalah kepedulian terhadap lingkungan, seperti yang diungkapkan Jamal Mamur Asmani dalam buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah bahwa pencegahan kerusakan lingkungan bisa terbentuk dengan nilai karakter.⁷ Lingkungan sangat penting bagi keberlanjutan hidup. Perlunya ditanamkan pendidikan peduli dengan lingkungan sejak usia dini dengan tujuan agar menjadi siswa yang

⁵ Julkarnain M Ahmad, Halim Adrian, and Muh Arif, "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga," *Jurnal Pendas* 3, no. 1 (2021): 24, <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->.

⁶ Dita Ratna Febrianti, "Pendidikan Karakter Perspektif Ki Hadjar Dewantara" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020), [https://digilib.uinsa.ac.id/10871/6/bab 3.pdf](https://digilib.uinsa.ac.id/10871/6/bab%203.pdf).

⁷ Wathoni, "Internalisasi Pendidikan Karakter Sekolah," *Jurnal Islamika* 15, no. 2 (2019): 275, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/124>.

menjaga dan melestarikan lingkungannya.⁸ Salah satu pendidikan yang sifatnya harus ditanamkan untuk siswa adalah kepedulian terhadap lingkungan, dimana semua orang tidak lepas dari lingkungannya masing-masing. Manusia dan lingkungan selalu berkesinambungan. Pernyataan ini didukung oleh teori dari Frederich Ratzel ilmuwan berkebangsaan Jerman, yang dikenal dengan teori *Antropogeographie* mengatakan bahwa lingkungan hidup sangat berpengaruh untuk manusia.⁹ Untuk aktivitas sehari-hari, udara segar, air, dan ladang sangat diperlukan untuk tempat tinggal manusia. Mengingat pentingnya lingkungan bagi umat manusia, masyarakat perlu menyadari perlunya melindunginya. Sebagian besar masyarakat Indonesia kurangnya kesadaran akan peduli terhadap lingkungan yang menyebabkan terjadinya bencana alam disekitar mereka.

Berdasarkan ringkasan data tiga Dinas Lingkungan Hidup (DLH) regional. Total sampah yang dihasilkan setiap harinya pada tahun 2023 sebanyak 2.208 ton. Tiga wilayah yang tercakup dalam nomor ini adalah Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu.¹⁰ Wilayah Malang Raya diperkirakan akan menghasilkan 1.876 ton sampah pada tahun 2021. Pada tahun 2022, produksi sampah akan meningkat menjadi 2.005 ton per hari. Renung Rubiyatadji, Kepala Dinas Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) DLH Kabupaten Malang menjelaskan

⁸ Siti Baroah and Siti Mazidatul Qonita, “Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik,” *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 4, no. 1 (2020): 13.

⁹ Bagja Waluyo, “Hubungan Manusia Dan Lingkungan” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), [http://file.upi.edu/Direktori/Bagja Waluyo/Pengelolaan Lingkungan Hidup/Hubungan Manusia dan Lingkungan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/Bagja_Waluyo/Pengelolaan_Lingkungan_Hidup/Hubungan_Manusia_dan_Lingkungan.pdf).

¹⁰ Bidkominlis, “Deklarasi Kuthone Resik Rejekine Apik, Upaya Tangani Permasalahan Sampah,” Pemerintah Kota Malang, 2023, [https://malangkota.go.id/2023/12/15/deklarasi_kuthone_resik_rejekine_apik_upaya_tangani_permasalahan_sampah/di Kota Malang](https://malangkota.go.id/2023/12/15/deklarasi_kuthone_resik_rejekine_apik_upaya_tangani_permasalahan_sampah/di_Kota_Malang).

perkiraan jumlah penduduk digunakan untuk menilai besarnya keluaran sampah. kemudian dikalikan setiap hari dengan 0,45 kg untuk setiap orang.¹¹ Jadi, seiring bertambahnya jumlah penduduk, jumlah sampah yang dihasilkan juga meningkat. Berdasarkan paparan data disamping maka salah satu penyebab yang menyebabkan terjadinya kerusakan alam adalah manusia.

Kurangnya kepedulian lingkungan juga dapat dilihat oleh siswa seperti kurangnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, sering merusak fasilitas sekolah dan kurangnya kesadaran pentingnya akan tumbuhan disekitar.¹² Banyak para siswa yang kurang paham dengan kepedulian lingkungannya. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Siti Mutia Arofah dan Yulita Pujilestari dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan yang menyatakan bahwa kurang kesadaran membuang sampah pada tempatnya, siswa juga kurang kesadaran akan hemat energi seperti energi listrik dan air.”¹³ Perlu adanya pencapaian dan solusi untuk mengatasi kurangnya kepedulian diri siswa terhadap lingkungan. Penerapan pada pendidikan yang berbasis lingkungan hidup melalui program penanaman cinta terhadap di lingkungan sekolah. Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mistini dengan judul *Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Taman Sekolah*

¹¹ Yudhistira Satya, “Sampah Di Malang 2.208 Ton Sehari Perlu Tambah TPA,” Radar Malang, 2023, <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/811092884/sampah-di-malang-2208-ton-sehari-perlu-tambah-tpa>.

¹² Siti Mutia Arofah and Yulita Pujilestari, “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik,” *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2020): 98, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/gnp/article/view/11263>.

¹³ Ibid

Di MI 6 Ponorogo, IAIN Ponorogo pada tahun 2020 menyatakan bahwa hasil penelitiannya di MI 6 Ponorogo menunjukkan pembentukan karakter cinta lingkungan melalui taman sekolah di MI 6 Ponorogo adalah pemanfaatan taman sekolah. Sebuah sekolah yang berupaya menumbuhkan kecintaan terhadap alam dan menggunakan keindahan sebagai sarana pengajaran.¹⁴

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Kiki Amelia Istiqomah dengan judul *Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Di SD Negeri 1 Kunden Karanganyar Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023*, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2023 menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bagaimana program Adiwiyata melalui tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Semuanya bertujuan untuk menanamkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan. Pada tahap perencanaan, sekolah membentuk tim adiwiyata, melaksanakan pengkajian lingkungan, dan merencanakan rencana aksi lingkungan. Pada tahap proses implementasi ini, sekolah benar-benar mengimplementasikan rencana aksi lingkungan yang dipilih. Evaluasi program dan proses merupakan bagian dari tahap evaluasi.¹⁵

¹⁴ M Mistini, "Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Taman Sekolah Di Min 6 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/12366/>.

¹⁵ Kiki Amelia Istiqomah, "Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Di SD Negeri 1 Kunden Karanganyar Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023" (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk, 2023), <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5902/1/>.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti bagaimana cinta lingkungan yang diterapkan pada lingkungan di kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang. Siswa dapat sepenuhnya menerapkan minat mereka terhadap lingkungan dengan bantuan area ini. Penelitian-penelitian di atas serupa karena fokusnya pada pengembangan kecintaan terhadap lingkungan, dimana perbedaannya terletak pada latar dan kedalaman penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Nurul Huda 1 Malang Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, bahwa program Adiwiyata yang meraih penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2022 ini antara lain mengajarkan cinta lingkungan. Suatu program dengan mencapai sekolah yang menerapkan cinta lingkungan adalah Adiwiyata. Penerapan cinta lingkungan ini diimplementasikan warga sekolah. Menurut narasumber Ibu Nur Fitriatin Nisa, S.Pd selaku wali kelas 2 ICP dan koordinator bidang ICP mengatakan bahwa “penanaman cinta terhadap lingkungan diimplementasikan baik pada pembelajaran maupun di lingkungan sekolah setiap hari kepada siswa. Penerapan cinta lingkungan di pembelajaran sangat diperhatikan oleh guru, karena dari aspek tersebut guru bisa memberikan pemahaman tentang cinta lingkungan terkait perubahan lingkungan sekitar. Salah satu pembelajaran yang sangat baik untuk pemahaman cinta lingkungan adalah pembelajaran IPA, karena dari pembelajaran tersebut guru lebih mudah memberikan pemahaman dan penerapan kepada siswa”.

Materi pelajaran IPA yang dikaji oleh peneliti adalah materi *changes to our environment*. Materi ini membahas tentang perubahan pada lingkungan kita. Semakin berkembangannya kehidupan, maka semakin banyak perubahan yang terdapat di lingkungan kita.¹⁶ IPA merupakan mata pelajaran yang mengeksplorasi alam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran pada mata pelajaran ini menuntut siswa untuk mampu memecahkan kesulitan dalam setiap materi yang dipelajarinya.¹⁷

Menurut peneliti sekolah ini pantas dan menunjang dalam pembelajaran yang berhubungan dengan lingkungan yang sudah berbasis adiwiyata. Suasana di lingkungan sekolah ini sangat sejuk, indah dan nyaman karena banyak tumbuhan pohon yang di tanam. Selain banyak pohon yang ditanam, guru juga mengimplementasikan kepada siswa dengan cara menghemat energi listrik, air, merawan taman, membuat pupuk dari sampah daun dan membuang sampah sesuai jenisnya.¹⁸ Tidak hanya merawat dan menjaga lingkungan. Sekolah ini sangat membudidayakan hemat energi listrik dan air. Karena menurut mereka sangat penting untuk mengajari kepada siswa bagaimana cara kita untuk menggunakan energi tersebut dengan bijak. Pelaksanaan cinta terhadap lingkungan juga dilakukan oleh warga sekolah.

¹⁶ Grafita Ohy, Evelin J R Kawung, and Jhon D Zakarias, "Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal Holistik* 13, no. 3 (2020): 3.

¹⁷ Nur Isnaini Hanifa et al, "Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas X IPA Pada Materi Perubahan Lingkungan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (2019): 121–28, <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>.

¹⁸ Wawancara Kepala Madrasah Bapak Munir. S.Ag tanggal 14 Juli 2024

Berdasarkan pemaparan masalah yang diungkapkan diatas, maka peneliti ingin melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes To Our Environment* Kelas 2 *International Class Program* Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 ICP di MI Nurul Huda 1 Kota Malang?
2. Bagaimana dampak implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 ICP di MI Nurul Huda 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 ICP di MI Nurul Huda 1 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dampak implementasi penanaman cinta terhadap lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 ICP di MI Nurul Huda 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian dapat menyerap ilmu dan pengetahuan untuk membentuk kepribadian yang peduli terhadap lingkungan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan penanaman sikap peduli di lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Hasil peneliti ini dihadapkan:

- a. Bermanfaat bagi lembaga yang diteliti. Dari hasil yang telah diteliti, penelitian ini memberikan motivasi baik kepada madrasah yang bersangkutan atau pihak lain, agar suatu hari dapat menanamkan sikap kepedulian serta cinta terhadap lingkungan dengan lebih baik lagi.
- b. Bermanfaat bagi Guru. Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan, informasi serta pengetahuan bagi guru yang terkait dengan implementasi cinta terhadap lingkungan serta memberikan kontribusi bagi generasi guru selanjutnya.
- c. Bermanfaat bagi Siswa. Adanya penelitian ini, siswa mendapatkan wawasan pentingnya menanamkan cinta terhadap lingkungan pada pendidikan karakter dalam upaya memperbaiki generasi yang mempunyai karakter peduli terhadap lingkungan, sehingga siswa termotivasi dalam menjaga dan mengelola lingkungan sekitar.
- d. Bermanfaat bagi peneliti yang lain. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan motivasi pentingnya menanamkan cinta terhadap lingkungan kepada pendidikan siswa dan menambah semangat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Jurnal

Jurnal Siti Baro'ah dan Siti Mazidatul Qonita, "*Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik*", Universitas Muhhamadiyah Purwokerto. Jurnal ini menggambarkan bagaimana kurikulum sekolah yang bebas sampah plastik dapat menumbuhkan apresiasi terhadap lingkungan. Pada hakikatnya kurikulum ini mengenalkan anak pada lingkungan hidup sedemikian rupa sehingga memudahkan mereka untuk menikmatinya. Siswa, instruktur, dan otoritas sekolah lainnya menjadi subjek penelitian untuk penelitian tersebut di atas, yang dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Program lingkungan sekolah tanpa sampah plastik bertujuan untuk membudayakan pola hidup sehat dan perilaku sadar lingkungan agar dapat melahirkan generasi penerus yang peduli terhadap lingkungan.

Penelitian ini memberikan manfaat bagi warga sekolah. Siswa lebih tertarik dengan kepedulian lingkungan sekitar. Program ini juga sangat bermanfaat untuk para masyarakat sekitar sebagai sumber ilmu sehingga dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

2. Jurnal

Jurnal Sutrio, Khodijatul Fitriyah, Azza Maila Dina, dkk (2023), "*Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Program Sabtu Ceria di SDN 1 Sukorejo*", Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

¹⁹ Baroah and Qonita, Op.Cit.h.11

Wonosobo. Jurnal ini menjelaskan terkait kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan karakter cinta lingkungan pada siswa kelas 1-6 SDN Sukorejo di kawasan dusun Bogelan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan sampah di lingkungan sekolah dan lingkungan perkampungan Dusun Bogelan.²⁰

Peneliti menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Kepala Dusun Bogelan dan pihak sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian. Kegiatan ini dirancang dengan mempertimbangkan 76 siswa SDN 1 Sukorejo. Pada tanggal 5 Maret hingga 28 Maret 2022, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini adalah peserta mampu membuat lingkungan tempat tinggal belajarnya menjadi bersih dan nyaman sebagai wujud rasa cinta terhadap lingkungannya. Sampah yang dikumpulkan adalah sampah organik dan anorganik. Dampak dari kegiatan ini memberikan perkembangan kognitif, efektif dan psikomotorik pada siswa.

3. Skripsi

Marta Indah Kurniawati yang berjudul “*Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar Tahun 2020*”. Penelitian ini memiliki keterhubungan dengan membentuk sifat yang peduli dengan lingkungannya kepada siswa. Untuk membentuk karakter yang peduli

²⁰ Saifu Rohman et al., “JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat,” *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 22, <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM>.

lingkungan yaitu melalui program Adiwiyata.²¹ Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program Adiwiyata dilaksanakan di MIN 10 Blitar dan dampak pada karakter tanggung jawab siswa terhadap lingkungannya. Temuan penelitian ini antara lain gagasan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum yang mengedepankan lingkungan hidup, kegiatan sekolah yang mengedepankan lingkungan hidup, dan metode pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah yang peduli lingkungan.

4. Skripsi

Baharudin Maib dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Sikap Peduli Lingkungan Alam Dan Sosial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Kinciran*”. Penelitian ini menuliskan bahwa faktor kemunduran dari peduli lingkungan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari lingkungan keluarga dan dari dalam diri siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal berasal dari masa pandemi yang membuat siswa harus berdiam diri di rumah. Siswa juga kurang berinteraksi dengan kepedulian sosial akibat pasca pandemi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kemunduran sikap kepedulian lingkungan alam dan sosial, hal ini terjadi karena kurangnya interaksi peserta didik dengan lingkungannya selama senjang waktu yang terjadi ketika pembelajaran daring. Faktor yang menjadi penyebab kemunduran sikap kepedulian

²¹ Marta Indah Kurniawati, “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar,” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), <http://etheses.uin-malang.ac.id/24169/>.

yaitu faktor yang berasal dari luar lingkungan alam dan sosial. Pendidik mengupayakan kembali pembiasaan, peningkatan dan pembentukan karakter peserta didik pasca daring dengan aktivitas di sekolah yang berkaitan dengan sikap kepedulian lingkungan alam dan sosial sebagai solusinya.²²

5. Skripsi

Yenni Anggita Tobing dalam skripsinya yang berjudul “*Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih (Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong)*”. Penelitian ini menuliskan bahwa kegiatan jumat bersih sebagai salah satu kegiatan rutin sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini juga menyebutkan faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan sikap karakter cinta lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan oleh guru melalui kegiatan jum’at bersih pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dilakukan dengan cara keikutsertaan guru dalam kegiatan, guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Faktor pendukung kegiatan jum’at bersih yaitu adanya pendampingan dan keikutsertaan langsung dari bapak/ibu guru, semangat serta antusias yang bagus dari siswa, tersedianya alat-alat kebersihan tertentu, adanya

²² Maib Bararudin, ““Analisis Sikap Peduli Lingkungan Alam Dan Sosial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Kinciran” (Universitas Lampung, 2024), <http://digilib.unila.ac.id/79165/>.

perencanaan yang bagus. Adapun yang menjadi faktor penghambat kegiatan jum'at bersih diantaranya masih minimnya jumlah ketersediaan alat kebersihan, masih ada siswa yang tidak bertanggung jawab mengerjakan tugasnya dan lupa membawa alat kebersihan dari rumah.²³

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Jurnal Siti Baro'ah dan Siti Mazidatul Qonita, <i>“Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik”</i> , Universitas Muhamadiyah Purwokerto 2020	Penelitian kualitatif, tema penelitian tentang penanaman cinta lingkungan	Lokasi penelitian, program yang digunakan adalah lingkungan sekolah bersih dengan sampah plastik	Penelitian yang mendak dilaksanakan berfokus atau menekankan pada implementasi penanaman cinta lingkungan pada proses pembelajaran

²³ Yenni Anggita Tobing, “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong)” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), <https://e-theses.iaincurup.ac.id>.

2.	Jurnal Sutrio, Khodijatul Fitriyah, Azza Maila Dina, dkk (2023), <i>“Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Program Sabtu Ceria di SDN 1 Sukorejo”</i> , Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo.	Penelitian kualitatif, sama-sama mengkaji tentang lingkungan	Lokasi penelitian, subjek penelitian adalah siswa kelas 1-6 SDN Sukorejo Dusun Bogelan yang berjumlah kurang lebih 70 siswa dan berada dikawasan Desa Sukorejo.	Penelitian yang hendak dilaksanakan berfokus pada implementasi penanaman cinta lingkungan pada proses pembelajaran IPA di kelas 2 ICP
3.	Marta Indah Kurniawati dalam skripsi yang berjudul <i>Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar Tahun 2020.</i>	Penelitian kualitatif, sama-sama mengkaji tentang lingkungan dengan program adiwiyata	Lokasi penelitian, bertujuan untuk mengetahui bagaimana program Adiwiyata dijalankan di MIN 10 Blitar dan bagaimana program ini mempengaruhi siswa	Penelitian yang hendak dilaksanakan berfokus atau menekankan pada implelementasi penanaman cinta lingkungan pembelajaran IPA di kelas 2 ICP

4.	Baharudin Maib dalam skripsi yang berjudul <i>Analisis Sikap Peduli Lingkungan Alam Dan Sosial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Kinciran</i>	Penelitian kualitatif, sama-sama mengkaji tentang peduli lingkungan alam	Lokasi penelitian, fokus penelitian menuliskan tentang kemunduran sikap peduli lingkungan, faktor dan penanganan.	Penelitian ini menekankan dan berfokus pada dampak implementasi penanaman cinta lingkungan yang terjadi di pembelajaran IPA kelas 2 ICP
5	Yenni Anggita Tobing dalam skripsinya yang berjudul <i>“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih (Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong)”</i> .	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama mengkaji topik sikap cinta lingkungan.	Lokasi penelitian, subjek penelitian, penanaman cinta lingkungan dengan kegiatan jumat bersih.	Penelitian ini menekankan pada implemetasi penananam cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi changes to our environment di kelas 2 ICP

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Proses pelaksanaan dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu. Implementasi juga dikaitkan sebagai aksi atau tindakan yang telah ditetapkan dalam suatu kebijakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam implementasi untuk mewujudkan peduli terhadap lingkungan, tentunya suatu lembaga akan membuat suatu kebijakan untuk mencapai tujuan cinta terhadap lingkungan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud.

2. Cinta Lingkungan

Upaya memulihkan kerusakan lingkungan yang sudah terjadi. Upaya ini dilakukan melalui tindakan dan sikap yang memiliki tujuan untuk mencegah dan melindungi lingkungan alam. Cinta lingkungan akan terwujud jika ternamakan peduli dengan lingkungan sekitarnya.

3. Program ICP:

International Class Program adalah kelas yang menanamkan kurikulum nasional yang berjalan sesuai dengan Pemerintah atau Kementerian. Program ini juga menerapkan kurikulum Dinas Pendidikan dan islam terpadu.

4. Pembelajaran IPA:

Ilmu yang dimana siswa mempelajari gagasan, konsep, dan pengetahuan tentang alam melalui sains yang menyelidiki peristiwa alam melalui observasi, eksperimen, inferensi, dan perumusan teori. Pembelajaran IPA memiliki banyak materi mengenai cinta lingkungan. Namun peneliti mengambil materi *changes to our environment* pada pembelajaran IPA kelas 2, dimana materi ini merupakan pengertian dari perubahan lingkungan kita.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun agar sesuai dengan judul “Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes to Our Environment* Kelas 2 *International Class Program*, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan. Adapun rancangan pembahasan penelitian ini antara lain:

1. Bab I, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang sehingga dilakukan sebuah penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat dari penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan.
2. Bab II, berisi kajian pustaka yang memuat teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian.
3. Bab III, berisi metode penelitian yang membahas pendekatan serta jenis penelitian. Dalam bab ini juga terdapat kehadiran peneliti sehingga dapat diketahui berapa lama peneliti akan melakukan penelitian. Selain itu juga terdapat lokasi penelitian, teknik pengumpulan data. Sehingga

dapat diketahui bagaimana cara peneliti memperoleh dan mengumpulkan data. Pada bab ini juga terdapat analisis data serta terdapat pengecekan keabsahan data sehingga dapat diketahui bagaimana peneliti mengelola data tersebut.

4. Bab IV, berisi tentang paparan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan. Pemaparan data pada penelitian ini berupa uraian deskripsi. Data yang diuraikan antara lain data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5. Bab V, berisi tentang pemaparan hasil penelitian dengan teori yang telah ada.
6. Bab VI, berisi kesimpulan hasil penelitian beserta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penanaman Cinta Lingkungan

a. Pengertian Penanaman Cinta Lingkungan

Penanaman dapat diartikan sebagai suatu tindakan, tata cara, cara, penanaman, pengasuhan, atau pemberian.²⁴ Proses menanamkan suatu kegiatan agar apa yang ingin ditanamkan dapat tumbuh dalam diri seseorang disebut kebudayaan. Sedangkan cinta terhadap lingkungan berasal dari dua kata yaitu cinta yang artinya suka dan sayang. Segala sesuatu yang ada dalam ruang hidup kita, termasuk manusia, hewan, tumbuhan, dan benda mati lainnya, dianggap sebagai lingkungan hidup. Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.²⁵ Hewan lain dan lingkungannya sangat terkena dampak manusia. Sebaliknya, lingkungan sekitar mungkin berdampak pada apa yang dimiliki.²⁶ Lingkungan juga bisa diartikan sebagai habitat. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Pasal 1 Tahun 2009, lingkungan hidup adalah

²⁴ Muhammad Farikhin and Abdul Muhid, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Pendidikan Luar Sekolah," *Akademika : Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2022): 47, <https://doi.org/10.56633/jkp.v18i1.352>.

²⁵ Webmaster, "Apa Saja Manfaat Lingkungan Hidup Alami Bagi Kehidupan?," Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, 2020, <https://dlh.semarangkota.go.id/apa-saja-manfaat-lingkungan-hidup-alami-bagi-kehidupan>.

²⁶ Ninla Elmawati Falabiba et al., "Gambaran Umum Tentang Lingkungan," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 5, no. 2 (2014): 6.

kesatuan ruang yang memuat segala sesuatu, keadaan, kekuatan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan tingkah lakunya, yang mempunyai pengaruh terhadap alam, kelangsungan hidup, dan kelangsungan hidup. kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain mempelajari tentang sikap dan perilaku manusia, lingkungan hidup juga menyangkut tugas dan kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Pola pikir dan cara bertindak ini sangat penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Pernyataan ini sesuai dengan buku *Ekologi dan Lingkungan Hidup* yang ditulis oleh Ramli Utina dan Dewi Wahyuni yang mengatakan bahwa masalah lingkungan hidup yang terjadi baik secara global maupun bencana alam nasional yang bersumber dari ulah manusia.²⁷

Bentuk rasa cinta terhadap insan adalah cinta dengan lingkungan. Dalam artikelnya Rampung menjelaskan bahwa seseorang yang mencintai lingkungan akan menemukan perasaan senang dan bahagia. Karena kecintaan manusia terhadap lingkungan, orang-orang akan berupaya melindunginya dengan berbagai cara.²⁸ Individu yang sadar lingkungan akan merasakan empati terhadap lingkungannya dan sangat berhati-hati dalam menjaganya dari bahaya. Kecintaan seseorang terhadap lingkungan

²⁷ Ramli Utina and Dewi Wahyuni K. Baderan, *Ekologi Dan Lingkungan Hidup* (Gorontalo: UNS, 2019), [https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/719971/mod_resource/content/2/ISBN 978-979-1340-13-7.pdf](https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/719971/mod_resource/content/2/ISBN%20978-979-1340-13-7.pdf).

²⁸ Septi Yulisetiani and Isnaini Nur Rohmatun, "Humanisme Dan Nilai Cinta Lingkungan Dalam Cerita Pendek Karya Benny Arnas," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21, no. 2 (2022): 222, https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v21i2.44632.

merupakan suatu perasaan yang dimilikinya terhadap segala sesuatu, keadaan, dan makhluk hidup yang ada pada suatu ruang atau ruangan. Sehingga dengan perasaan cinta dan kasih sayang tersebut manusia memiliki keniatan untuk menjaga dan memelihara dimanapun mereka berada.

Pengembangan cinta lingkungan dapat dilakukan sesuai dengan kurikulum atau program pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan. Dengan diterapkan kurikulum dan program sekolah tentang cinta lingkungan, siswa dapat membentuk karakter cinta lingkungan. Kemendiknas mengungkapkan cinta lingkungan masuk dalam indikator keberhasilan karakter peduli lingkungan salah satunya adalah dapat membungah sampah sendiri, dapat merawat dan menyiram tanaman.²⁹ Generasi muda masa kini perlu ditanamkan rasa cinta terhadap lingkungan. Kegiatan yang menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan paling cocok dilakukan oleh siswa di sekolah dasar. Sadar lingkungan dan memiliki sikap cinta terhadap lingkungan hidup berjalan beriringan.³⁰ Semua sekolah perlu dijiwai dengan kebajikan dalam memelihara lingkungan dan menunjukkan kasih sayang. Sekolah perlu memenuhi tolak ukur tertentu guna menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.

²⁹ Rizkia Wulandari, Ardhana Januar Mahardhani, and Rendy Setyo Wahyudi, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita,” *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 4, no. 1 (2020): 4.

³⁰ Imaniar Resha Erfana and Khomarudin Kamsina, “Menumbuhkan Pola Hidup Sehat Dan Cinta Lingkungan,” *Dimasejati* 3, no. 1 (2021): 91.

b. Tujuan Penanaman Cinta Lingkungan

Segala sesuatu di sekitar kita dianggap sebagai bagian dari lingkungan. Karena saling ketergantungan, manusia dan lingkungan tidak dapat dipisahkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan manusia untuk membantu kelangsungan hidup makhluk hidup adalah dengan mencintai lingkungan.³¹ Anak-anak belajar mencintai lingkungannya sejak dini karena hal ini. Tujuan dari menumbuhkan rasa cinta lingkungan adalah untuk menyelamatkan lingkungan hidup bagi generasi yang akan datang maupun untuk masa kini.

Cinta lingkungan ini menumbuhkan karakter anak dengan baik dan membuat anak memiliki rasa empati dan kepekaan terhadap alam. Alam mengajarkan banyak hal tentang kehidupan dan lain sebagainya.³² Perkembangan IPTEK yang makin pesat membuat pola berpikir anak menjadi berubah dan kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Guru dapat mengajarkan perilaku cinta lingkungan pada siswa melalui pembiasaan. Pembiasaan seperti ini akan membentuk karakter siswa menjadi cinta terhadap lingkungan. Pembiasaan ini bisa seperti merawat tanaman di sekitar kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan menghemat listrik atau air saat tidak digunakan. Selain guru dan

³¹ Admin FKIP Pendidikan Biologi, "Pentingnya Konservasi Biodiversitas, Menurut Asy'ari Dosen Pendidikan Biologi UMSurabaya," UM Surabaya, 2023, https://biologi.fkip.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article.

³² Administrator, "Belajar Dengan Alam," Sd Negeri II Kukusan, 2023, <https://sdn2kukusan.sch.id/blog/belajar-dengan-alam>.

siswa, peran orangtua juga sangat penting untuk mewujudkan penanaman cinta lingkungan pada diri siswa. Dengan peran orangtua siswa akan lebih mudah menanamkan sikap cinta lingkungan di rumah. Dengan cara ini siswa akan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

c. Indikator Penanaman Cinta Lingkungan

Beberapa indikasi yang terlihat di sekolah menunjukkan bahwa pasti terdapat variasi dalam perilaku pembinaan kecintaan terhadap lingkungan. Indikator-indikator berikut berfungsi sebagai pedoman untuk penelitian ini:

- 1) Membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Membagi sampah menjadi beberapa kelompok sesuai komposisinya.
- 3) Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman.
- 4) Tidak merusak perlengkapan kebersihan sekolah atau fasilitas.
- 5) Menghemat air dan energi listrik.

Sutjipto meyakini hal tersebut telah terverifikasi berdasarkan rambu-rambu tersebut di atas, antara lain belajar membuang sampah dengan benar, menjaga dan merawat tanaman, menjaga kebersihan lingkungan, sadar akan penghijauan, dan membersihkan alat-alat kebersihan.³³

³³ Y Indriyani, T Dewantari, and J Harianto, “Perilaku Cinta Lingkungan Sekolah Pada Anak Usia Dini Di TK PKK Adijaya Lampung Tengah” 4, no. 1 (2023): 8.

2. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam, atau ilmu alam, adalah disiplin akademis yang mengkaji alam semesta dan beragam mekanismenya. Bidang ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan penyelidikan alam secara metodis. Dengan demikian, sains bukan hanya perolehan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi juga merupakan proses penemuan.³⁴ IPA pada hakikatnya adalah kumpulan informasi yang terorganisir secara metodis. Sains juga menyelidiki ide, fakta, dan prinsip.³⁵ Sains dan proses metodologis pembelajaran tentang alam saling terkait. Diharapkan pengajaran sains di sekolah dasar akan melibatkan penjelajahan alam. Mendapatkan pengalaman langsung yang lebih besar ditekankan dalam pendidikan sains sebagai sarana untuk meningkatkan bakat ilmiah siswa. Tujuan pendidikan sains adalah memberikan siswa pemahaman menyeluruh tentang alam.

Tanpa memperhitungkan kemampuan atau budaya anak, Piaget mengajarkan kita bahwa semua anak mengikuti pola perkembangan yang sama. Hal ini merupakan isu krusial karena menggambarkan bagaimana pendidikan sains di SD/MI banyak memanfaatkan

³⁴ Muh. Rijal, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Problem Solving Pada Murid Tunanetra Kelas IV Di UPT. SLB Negeri 1 Bone," Skripsi, 2021, 1–3.

³⁵ Aris Singgih Budiarso, Sutarto, and Septya Rohmatillah, "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menjelaskan Fenomena IPA Di Sekitar Lingkungan," *Webinar Pendidikan Fisika 2020* 5, no. 1 (2020): 32, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/21699>.

eksperimen nyata.³⁶ Dengan demikian pembelajaran IPA merupakan jembatan yang paling utama untuk menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan bagi siswa.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pendidikan IPA adalah untuk memungkinkan siswa memiliki keterampilan berikut:

- 1) Menjadi lebih sadar akan perlunya berkontribusi dalam melindungi dan melestarikan lingkungan di sekitar Anda.
- 2) Gunakan pengetahuan dan kemampuan yang Anda pelajari di kelas sains sebagai landasan untuk tingkat studi Anda selanjutnya.
- 3) Menumbuhkan rasa ingin tahu, perilaku berbudi luhur, kesadaran, dan penghargaan yang mendalam terhadap alam.
- 4) Meningkatkan kesadaran pemecahan masalah untuk melihat permasalahan di alam.³⁷

3. Program ICP

a. Pengertian Program ICP

International Class Program atau (ICP) adalah suatu program kelas regular plus yang melaksanakan kurikulum nasional yang diterapkan oleh pemerintah dan menteri pendidikan, dalam penerapan pembelajaran, seluruh peserta didik dan guru senantiasa menggunakan Bahasa Inggris. Pusat dari keseluruhan sistem

³⁶ Rokiyah Isti and Ketut Budiastara, “Teori Belajar Dalam Pembelajaran IPA SD,” Pembelajaran IPA Di SD, 2014, 1.15.

³⁷ R SEFTY, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Upt Sdn 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat,” 2022, 9, <http://repository.radenintan.ac.id/18824/>.

pendidikan dan pembelajaran adalah kualitas kompetensi lulusan, yang merupakan salah satu ciri program ICP. Karena ICP menuntut siswa untuk berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan memiliki wawasan bahasa Inggris sebagai bahasa global, maka program ini memuat harapan bagi lulusan yang mampu menghadapi tantangan di masa depan.³⁸ ICP merupakan program yang berbasis kurikulum *Cambridge*. Kurikulum terbesar di dunia kurikulum *Cambridge*, diajarkan di 10.000 sekolah di 160 negara. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa. Tujuan dari penerapan kurikulum ini sebagai sarana untuk dapat bersaing dengan kelas internasional. Di Indonesia implementasi dari kurikulum ini dipadukan dengan kurikulum nasional agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran pada siswa.³⁹ Pada program ICP cara implementasi yang berada di Indonesia merupakan perpaduan antara kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum *Cambridge* meliputi mata pelajaran berupa matematika, sains atau IPA dan bahasa Inggris.⁴⁰

b. Proses Pembelajaran ICP

Pada proses pembelajaran ICP ini guru dan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik dari kata pengantar sampai pembelajaran selesai. Proses pembelajaran ICP memakai kurikulum

³⁸ M K Anwar, "Pengaruh Program Kelas ICP, Tahfidz, Dan Unggulan Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas 4 MINU Trate Putra Gresik," Skripsi, 2023, 2, <http://etheses.uin-malang.ac.id/56308/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/56308/1/18140042.pdf>.

³⁹ Pricha Olvian Dentatama, "Kurikulum Integratif Pada International Class Program (Icp) Di Sd Labschool Unesa 1 Surabaya," 2023, 19.

⁴⁰ Ibid

cambridge. Pada intinya, kurikulum *cambridge* sangat menekankan pada membantu siswa memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum *cambridge* adalah program yang dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Internasional *Cambridge* (CIE), sebuah pilihan sekolah internasional yang tersedia bagi siswa berusia 5 hingga 19 tahun.⁴¹ Berikut merupakan empat cakupan umur dari CIE:

Level	Umur
Cambridge Primary	5-11 tahun
Cambridge Lower Secondary	11-14 tahun
Cambridge Upper Secondary	14-16 tahun
Cambridge Advanced	16-19 tahun

Gambar 2.1 Level Kurikulum *Cambridge*

4. Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes To Our Environment* ICP

Pada proses pelajaran IPA materi *changes to our environment* ICP ini, guru memberikan acuan kepada siswa bahwa perubahan alam disekitar kita terjadi karena pola manusia. Manusia sangat berperan penting dalam perubahan alam. Rusak atau terpeliharanya alam tergantung dari kesadaran manusia. Pada pembelajaran ini guru meminta siswa untuk menganalisis gambar maupun video yang telah disediakan. Siswa mengamati dari gambar yang terdapat di buku paket.

⁴¹ Kuku Wahyu Prasetyo, *Implementasi Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran Di SD Hj Istriati Baiturrahman Semarang, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*, 2019.

Pada pembelajaran ini banyak siswa yang memberikan pendapat tentang gambar yang telah terjadi di lingkungan sekitar.

Proses pembelajaran ini juga dilakukan dengan berbahasa Inggris sesuai dengan kelas ICP. Pembelajaran ini menggabungkan kurikulum nasional dan internasional. Selain menganalisis gambar dan video, guru memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk memperhatikan perubahan alam yang ada di sekitar lingkungan sekolah, seperti contoh perubahan lingkungan kotor menjadi bersih. Membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu perubahan alam. Guru memberi siswa kesempatan untuk mengasimilasi informasi selengkap mungkin selama proses ini. Guru juga memberikan *workbook* kepada siswa agar siswa guru mengetahui pemahaman siswa tersebut.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Segala sesuatu yang ada di alam semesta adalah ciptaan Allah. Karena mempunyai kemampuan berpikir, manusia merupakan ciptaan Allah yang luar biasa. Manusia hendaknya mampu bersikap moral terhadap sesamanya, makhluk hidup lain, dan lingkungan hidup karena mereka mempunyai akal dan pikiran. Melindungi lingkungan dari bahaya adalah salah satu pendekatan untuk memastikan bahwa manusia dan makhluk hidup lainnya dapat hidup berdampingan secara damai. Menjaga lingkungan hidup merupakan tanggung jawab mulia yang menjadi tanggung jawab umat manusia. Masalah paling signifikan yang dihadapi masyarakat saat ini adalah kesadaran dan pelestarian lingkungan. Alam diciptakan dengan tepat oleh Allah, dan terserah pada kita untuk melindunginya.

Banyak hewan yang menyalahgunakan alam karena lapar akan kelimpahannya, dan mengabaikan keseimbangan alam dalam prosesnya. Selain itu, masih banyak masyarakat yang mengabaikan kelestarian lingkungan. Salah satu contohnya adalah ketika mereka membuang sampah ke sungai, sehingga menyumbat air dan mencemari udara dan air. Bencana dan kerusakan alam akan diakibatkan oleh aktivitas manusia.

Telah dijelaskan juga dalam Al-Qur'an bahwa perbuatan manusia mempunyai dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan memberikan pedoman bagi pelestariannya. Lingkungan hidup tercakup dalam ayat-ayat Al-Quran salah satunya adalah Surat Ar-Rum ayat 41-42:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي
النَّاسِ لِيَذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)".

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۚ كَانُوا أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ٤٢

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."

Allah melarang terjadinya kerusakan pada planet ini dan menjamin mereka yang bertindak baik dan menunjukkan rasa syukur setiap saat bahwa mereka akan diberi makan. Karena manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai akal, mereka bebas memikirkan cara menggunakan sumber daya di Bumi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa merusaknya. Lingkungan bersih merupakan anugerah yang paling indah. Lingkungan

indah membuat manusia menjadi nyaman saat ditempati. Pada ayat ini, Allah melarang hambanya membuat kerusakan yang mengakibatkan terjadinya bencana alam. Ayat ini sangat cocok dengan tema dari penelitian karena dalam ayat ini manusia adalah sumber dari banyaknya kerusakan lingkungan. Sebagai contoh saat di lingkungan sekolah, banyak siswa yang secara tidak sengaja merusak tanaman dengan alasan hanya untuk bermain. Hal ini akan berdampak kepada mereka pada saat mereka mengalami masa pertumbuhan. Mereka akan menganggap bahwa tumbuhan tidak ada artinya. Oleh karena itu, pendidikan sikap cinta lingkungan kepada siswa sangat penting, karena dengan menerapkan sikap cinta terhadap lingkungan menjadikan siswa memiliki hati yang peduli lingkungan. Sebagaimana Allah menyatakan dalam surat Al Baqarah ayat 60 Al-Qur'an, manusia diperbolehkan memanfaatkan dan menjaga alam.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Musa memohon (curahan) air untuk kaumnya. Lalu, Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka, memancarlah darinya (batu itu) dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.

Pada ayat ini menjelaskan tentang nikmat yang Allah berikan kepada umat manusia serta perintah-Nya agar umat manusia menjaga bumi dan tidak berbuat atau melakukan perbuatan yang bisa merusak bumi. Namun sayangnya manusia seringkali lalai akan perbuatannya sendiri. Mereka

menjadi serakan dan merasa tidak puas. Peneliti mengambil ayat ini karena ayat ini menggambarkan kehidupan yang dialami pada masa kini. Banyak manusia yang tidak sadar bahwa mereka merupakan peran utama pada aspek lingkungan disekitar mereka. Mereka bertingkah semena-mena terhadap lingkungan disekitarnya. Banyak tumbuhan yang ditebang secara liar tanpa adanya penanaman kembali, banyaknya sungai tersumbat sampah yang mengakibatkan terjadinya banjir dan polusi udara. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran manusia pada lingkungan. Kesadaran tumbuh dari pikiran yang berpendidik. Oleh karena itu perlunya menerapkan pendidikan karakter cinta lingkungan sangat penting untuk masa depan yang akan datang. Dalam pendidikan diharapkan seluruh siswa dan anggota masyarakat yang peka terhadap lingkungannya.

C. Kerangka Berpikir

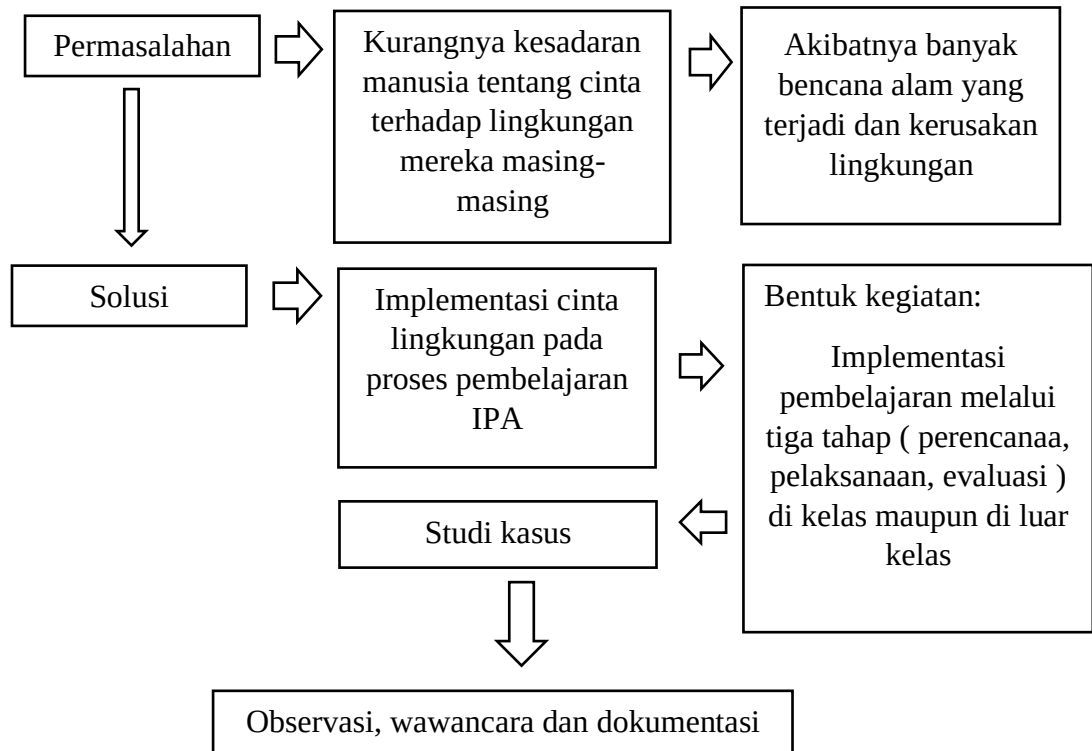
Kerangka berpikir digunakan untuk pedoman menjelaskan dan mengarahkan dari tujuan penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan tentang “Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes To Our Environment* Kelas 2 *International Class Program* MI Nurul Huda 1 Kota Malang”.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berawal dari melihatnya kerusakan lingkungan yang banyak terjadi di kalangan manusia yang selalu merusak lingkungan di sekitarnya. Untuk mewujudkan generasi masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sekitar, maka lembaga pendidikan harus mempunyai sikap cinta terhadap lingkungan. Dengan memasukkan cinta lingkungan ke dalam pelajaran sains di sekolah,

diyakini bahwa anak-anak akan mampu memikul tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan mencegah kerusakannya.

Banyak terjadi kerusakan lingkungan dan pencemaran lingkungan yang mengakibatkan bencana alam. Terkait keberlangsungan hidup manusia, hal ini sangat memprihatinkan. Pada kenyataannya, sangat sedikit orang yang memahami betapa pentingnya perlindungan lingkungan. Bencana lingkungan seringkali disebabkan oleh kegiatan semacam ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk mengembangkan dan menganut sepenuhnya sikap cinta terhadap lingkungan. Kita dapat menjaga lingkungan dan mencegah kerusakannya dengan memasukkan kecintaan terhadap lingkungan ke dalam pengajaran di sekolah. Penerapan tersebut dapat di implementasikan melalui pendidikan sekolah. Misal membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret saran dan prasarana di sekolah, selalu hemat air dan energi listrik.

KERANGKA BERPIKIR



Bagan 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Proses penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang lain. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang menurut Stake dalam buku John W. Creswel berjudul *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, bahwa studi kasus merupakan strategi dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu.⁴²

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Keberagaman bahasa dan cara pandang subjek penelitian menentukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber.⁴³ Oleh karena itu, penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan makna yang mendalam terhadap kondisi yang akan diteliti, maka teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik gabungan yang disebut sebagai triangulasi.⁴⁴

⁴² Robert N.F. Conway, "Have Changes in Educational Services for Students with Intellectual Disability Resulted in Advances in Those Students' Quoaality of Life?," *Australia and New Zealand Journal of Developmental Disabilities* 17, no. 3 (2019): 271, <https://doi.org/10.1080/07263869100034611>.

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Cetakan 1 (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021).

⁴⁴ Ibid

B. Lokasi Penelitian

MI Nurul Huda 1 Malang, terletak di Jl. Kyai Sofyan Yusuf No. 32 di Kedungkandang Kecamatan Kedungkandang Kabupaten Malang menjadi tempat penelitian ini. Sekolah ini adalah sekolah yang cinta terhadap lingkungan dengan menerapkan program adiwiyata. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini termasuk sekolah yang menerapkan penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA khususnya pada materi *changes to our environment*. Penanaman cinta lingkungan ini tidak hanya dilaksanakan menurut program sekolahnya saja, namun juga diterapkan pada pembelajarannya.

C. Kehadiran Peneliti

Karena MI Nurul Huda 1 Kota Malang melaksanakan program Adiwiyata bahkan lolos sidang Adiwiyata nasional, maka peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MI Nurul Huda 1 Kota Malang karena menurutnya tempat tersebut dapat diterima untuk judul yang diajukannya. Peneliti pertama kali melakukan penelitian di madrasah tersebut pada tanggal 8 Agustus 2023 hingga tanggal 4 Juni 2024 yang diyakini cukup untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengamati parsipan dengan cara turun langsung ke lapangan, mewawancarai narasumber yang diperlukan dan mengamati proses penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 ICP. Peneliti melaksanakan pengumpulan data dan

mengecek kualitas data yang diperoleh dari narasumber atau subjek penelitian dengan strategi triangulasi sehingga data benar-benar dipercaya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang menjadi sumber informasi yang hendak diteliti oleh seorang peneliti. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini adalah: wali kelas 2, waka kurikulum, siswa kelas 2 dan wali murid. Alasan penelitian ini menentukan subjek penelitian di kelas 2 ICP karena pada kelas 2 ICP ini memiliki materi *changes to our environment*.

Teknik dalam menentukan subjek penelitian di atas, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.⁴⁵ Melalui teknik ini peneliti menentukan subjek penelitian yaitu wali kelas 2, waka kurikulum, siswa kelas 2 dan wali murid.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan kepentingan penelitian. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Setelah mengumpulkan data kemudian data tersebut diolah dan disajikan dari sumber utama merupakan data primer. Data primer yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu:

⁴⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 34, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

- a. Wawancara bersama waka kurikulum MI Nurul Huda 1 Kota Malang
- b. Wawancara bersama wali kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang
- c. Wawancara bersama siswa kelas 2 ICP
- d. Wawancara bersama wali murid kelas 2 ICP

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung topik dalam suatu penelitian. Data sekunder ini dapat berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh sebab itu, sumber data yang harus diperoleh harus tepat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu berbentuk observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Adapun dalam wawancara dan observasi tersebut alat penunjang yang diperlukan yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Lembar observasi yang digunakan yaitu: (1) panduan atau lembar observasi untuk menfokuskan dengan data yang dituju. (2) alat tulis, yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting.
2. Pedoman wawancara menggunakan: (1) Panduan wawancara seperti tulisan singkat yang berisi data informasi yang perlu dikumpulkan, daftar pertanyaan atau lembar pertanyaan untuk menggali suatu informasi. (2) Alat rekaman yang digunakan dengan handpone jika peneliti mengalami kesulitan saat mencatat informasi yang diberikan.

3. Pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengambil gambar kegiatan penelitian baik itu ketika mewawancarai dan observasi untuk mendukung hasil penelitian, termasuk arsip gambar yang berkaitan dengan penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2.
4. Proyek penugasan siswa pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment*

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi karena penelitian ini bersangkutan langsung dengan tingkah manusia. Sehingga dapat diartikan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati suatu kegiatan atau suatu peristiwa serta perilaku objek yang diamati untuk memperoleh data dan mendapatkan kesimpulan dari data yang telah di observasi.

Terdapat beberapa sudut pandang yang diamati pada saat observasi, yaitu:

- a. Keputusan instansi yang berwawasan cinta lingkungan.
- b. Kegiatan implementasi cinta lingkungan pada proses pembelajaran IPA materi *changes to our environment* di kelas 2 ICP.
- c. Dampak implementasi cinta lingkungan pada proses pembelajaran IPA materi *changes to our environment* di kelas 2 ICP.

Disajikan tabel kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Waka Kurikulum

Aspek	Indikator	Sub indikator yang diamati
Penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA	Kemampuan kurikulum yang berbasis cinta lingkungan	Waka kurikulum mengubah kurikulum sesuai dengan program adiwiyata yang diterapkan di pembelajaran
	Kesinambungan visi dan misi madrasah yang berbasis cinta lingkungan	Koordinasi waka kurikulum dengan guru terkait penanaman cinta lingkungan pada setiap pembelajaran di kelas
	Fasilitas dari madrasah untuk mendukung penanaman cinta lingkungan	Fasilitas madrasah untuk mendukung penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi changes to our environment

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Wali Kelas 2 ICP

Aspek	Indikator	Sub indikator yang diamati
Penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA	Kemampuan membuang sampah pada tempatnya	Perilaku dan pemahaman guru dalam mencontohkan kepada siswa di pembelajaran IPA bagaimana membuang sampah pada tempatnya
	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	Tersedianya tempat sampah yang ada di kelas 2 ICP sesuai pemisahannya
	Budaya pemeliharaan dan	Kegiatan penanaman tanaman yang bertujuan untuk

	pelestarian tanaman	memelihara dan melestarikannya
	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	Memfasilitasi aktivitas perlengkapan kebersihan sekolah
	Hemat air dan energi listrik	Pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i> yang menerapkan hemat air dan energi listrik

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa Kelas 2 ICP

Aspek	Indikator	Sub indikator yang diamati
Penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA	Kemampuan membuang sampah pada tempatnya	Penerapan pada siswa di pembelajaran IPA bagaimana membuang sampah pada tempatnya
	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	Tersedianya tempat sampah yang ada di kelas 2 ICP sesuai pemisahannya
	Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman	Kegiatan penanaman tanaman yang bertujuan untuk memelihara dan melestarikannya
	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	Kegiatan siswa yang tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan
	Hemat air dan energi listrik	Pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i> yang menerapkan hemat air dan energi listrik

2. Wawancara

Melalui wawancara peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam mengenai implementasi cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* di kelas 2. Wawancara ini dilakukan kepada waka kurikulum, wali kelas 2, siswa kelas 2, dan wali murid, maka dapat dilihat dari pedoman kisi-kisi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Wawancara Waka Kurikulum

Aspek	Indikator	Sub indikator yang diamati
Penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA	Kemampuan kurikulum yang berbasis cinta lingkungan	Waka kurikulum mengubah kurikulum sesuai dengan program adiwiyata yang diterapkan di pembelajaran
	Kesinambungan visi dan misi madrasah yang berbasis cinta lingkungan	Koordinasi waka kurikulum dengan guru terkait penanaman cinta lingkungan pada setiap pembelajaran di kelas
	Fasilitas dari madrasah untuk mendukung penanaman cinta lingkungan	Fasilitas madrasah untuk mendukung penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i>

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Wawancara Wali kelas 2 ICP

Aspek	Indikator	Sub indikator yang diamati
Penanaman cinta lingkungan	Kemampuan membuang	Perilaku dan pemahaman guru dalam mencontohkan kepada siswa di pembelajaran IPA

pada pembelajaran IPA	sampah pada tempatnya	bagaimana membuang sampah pada tempatnya
	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	Tersedianya tempat sampah yang ada di kelas 2 ICP sesuai pemisahannya
	Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman	Kegiatan penanaman tanaman yang bertujuan untuk memelihara dan melestarikannya
	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	Memfasilitasi aktivitas perlengkapan kebersihan sekolah
	Hemat air dan energi listrik	Pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i> yang menerapkan hemat air dan energi listrik

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Lembar Wawancara Siswa Kelas 2 ICP

Aspek	Indikator	Sub indikator yang diamati
Penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA	Kemampuan membuang sampah pada tempatnya	Memiliki rasa tanggungjawab terhadap sampah dan pemanfaatnya sesuai materi <i>changes to our environemnt</i>
	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	Bisa membuang sampah sesuai dengan komposisi sampah
	Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman	Terdapat kegiatan menanam tanamana sesuai dengan RPP
	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	Kegiatan siswa yang tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan

	Hemat air dan energi listrik	Pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i> yang menerapkan hemat air dan energi listrik
--	------------------------------	--

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Lembar Wawancara Wali Murid Kelas 2 ICP

Aspek	Indikator	Sub indikator yang diamati
Penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA	Kemampuan membuang sampah pada tempatnya	Orangtua memberikan contoh membuang sampah pada tempatnya sesuai materi <i>changes to our environemnt</i>
	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	Siswa dapat membuang sampah sesuai dengan komposisi sampah
	Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman	Terdapat kegiatan menanam tanamana sesuai dengan RPP
	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	Perilaku siswa saat dirumah pada saat menjaga peralatan kebersihan
	Hemat air dan energi listrik	Perilaku siswa saat dirumah dalam menerapkan hemat air dan energi listrik

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti agar mendapatkan informasi kelengkapan setelah informasi yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi. Dokumentasi juga sebagai bukti dari sebuah penelitian. Berikut adalah kisi-kisi dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Lembar Dokumentasi Kelas 2 ICP

No	Objek Penelitian	Sumber Data
1.	RPP	Guru wali kelas 2 ICP
2.	Bahan ajar penanaman cintalingkungan pada pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i>	Guru wali kelas 2 ICP
3.	Data siswa	Guru wali kelas 2 ICP
4.	Portofolio atau penugasan siswa yang melibatkan penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i>	Guru wali kelas 2 ICP
5.	Bahan ajar dan media pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i>	Guru wali kelas 2 ICP

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

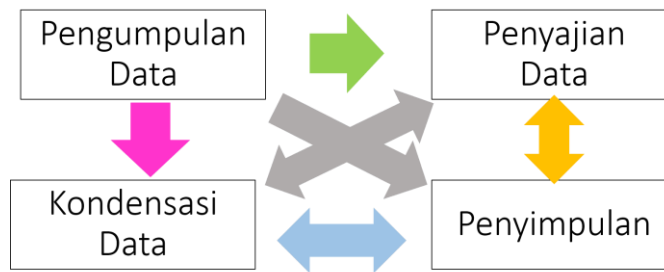
Triangulasi sumber bertujuan untuk memastikan keabsahan data yang telah didapatkan dari narasumber. Sehingga triangulasi sumber dalam penelitian dapat diperoleh waka kurikulum, wali kelas 2, siswa dan wali murid. Hasil dari triangulasi sumber dapat disajikan dalam bentuk deskriptif dan disimpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti peneliti memperoleh data melalui wawancara, dapat dilakukan kembali melalui observasi dan dokumentasi agar memiliki data yang akurat.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data seperti teori Miles, Huberman dan Saldana bahwa analisis data kualitatif terdapat tiga tahap alur kegiatan secara bersamaan.⁴⁶ Tiga tahap alur tersebut yaitu:



Gambar 3.1. Analisis Model Interaktif

(sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014))

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan tanpa adanya suatu paksaan. Pengumpulan data dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga memperoleh data yang relevan.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan kondensasi data. Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan atau mentransformasikan data yang mendekati

⁴⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, . *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Amerika Serikat: Sage Publications, 2014), 12)

keseluruhan bagaian dari catatan lapangan yang tertulis, teks wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris yang lainnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh dapat terfokuskan sesuai kebutuhan dalam suatu penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah terlaksananya kondensasi data, peneliti melaksanakan tahap selanjutnya yaitu dengan penyajian data yang disebut sebagai sebuah pengelompokan dan penyatuan dari informasi. Penyajian data ini sangat membantu dalam memahami analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Tahap dalam penyajian data ini berupa wawancara yang telah dilakukan peneliti sehingga dapat memudahkan untuk dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Pada tahapan penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang sangat penting. Tahap penarikan kesimpulan yaitu proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan informan dan data yang diperoleh sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.⁴⁷

J. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian diawali dengan tahap kegiatan lapangan sampai tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan:

⁴⁷ Ibid

Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian langsung sampai mengambil kesimpulan data. Pada tahap pra-lapangan, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat penelitian berlangsung. Hal yang perlu disiapkan meliputi:

a. Menyusun rancangan sebelum penelitian.

Rancangan atau yang disebut dengan proposal penelitian harus dibuat oleh peneliti untuk mempertegas latar belakang dari penelitian, waktu penelitian, dan gagasan teori yang mendasari penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan penelitian ini lebih terarah.

b. Menentukan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian adalah sasaran utama bagi seorang peneliti untuk menyesuaikan antara apa yang akan diteliti di sekolah atau madrasah tersebut. Penelitian ini mengangkat tema penanaman cinta lingkungan sehingga peneliti menentukan lokasi penelitian di SD/MI yang telah menerapkan program Adiwiyata.

c. Meminta perizinan.

Untuk memperlancar suatu penelitian, peneliti melakukan perizinan pada suatu instansi dengan surat perizinan secara resmi yang kemudian diberikan kepada pihak yang berwewenang.

d. Melakukan observasi survei kondisi di lapangan.

Penelitian ini membutuhkan informasi yang sangat baik. Oleh karena itu, peneliti menggali informasi baik secara dokumen maupun narasumber yang lain tentang kondisi lapangan yang akan diteliti.

e. Mempersiapkan perlengkapan untuk penelitian.

Perlengkapan penelitian ini seperti kendaraan, peralatan fisik, surat perizinan, beberapa kontak penting pihak instansi, dan instrumen penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan.

Tahap yang dilakukan peneliti adalah melakukan suatu penelitian yang dibagi menjadi tiga bagian antara lain:

- a. Mengetahui latar penelitian. Peneliti mengelompokkan antara subjek dengan instrumen mana yang sesuai untuk digunakan dan data apa saja yang harus dikumpulkan.
 - b. Memasuki lapangan. Dalam memasuki lapangan, peneliti harus menyesuaikan diri dengan subjek penelitian untuk membentuk hubungan persaudaraan, sehingga penelitian akan merasa nyaman dan dapat menggali informasi atau data yang lebih banyak. Peneliti juga dapat melakukan suatu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.
3. Wawancara bersama Waka kurikulum, wali kelas 2 ICP, siswa kelas 2 ICP dan wali murid kelas 2 ICP. Dalam proses wawancara peneliti dapat menggali informasi yang lebih banyak mengenai penanaman cinta lingkungan pada program Adiwiyata. Tahap wawancara ini juga dilakukan kepada siswa kelas 2 dan wali murid untuk mengetahui bagaimana penanaman cinta lingkungan, serta perubahan siswa yang terjadi setelah menerapkan cinta terhadap lingkungannya.
4. Kegiatan observasi yang dilakukan di MI Nurul Huda 1 Kota Malang yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lapangan apakah telah benar

menanamkan cinta lingkungan sesuai dengan tiga tahapan yang telah disepakati. Observasi ini dilakukan dengan mengamati waka kurikulum, wali kelas 2 ICP dan kegiatan siswa selama *indoor* maupun *outdoor*.

5. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data-data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data. Dokumentasi ini berupa foto dan juga dokumen lain yang dibutuhkan peneliti.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes to Our Environment* Kelas 2 *International Class Program*

Implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 *International class program* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kota Malang dilaksanakan melalui program Adiwiyata yang menanamkan program cinta lingkungan, pengembangan diri dan pengintegrasian dalam mata pelajaran IPA. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum MI Nurul Huda 1 Kota Malang Hal ini disampaikan oleh Bapak Usman, S.Pd.I yang mengatakan:

“Jadi waktu kita dipilih oleh Kemenag dalam program adiwiyata ini, kita merubah visi dan misi yang disitu terdapat penanaman cinta lingkungan mbak, kemudian kita rubah RPP sesuai dengan misinya. Manakala dalam proses belajar guru bisa menyelipkan tentang materi cinta lingkungan. Padal pembelajaran harus ada tahap perencanaan mulai dari RPP, media dan bahan ajar, keduain tahap pelaksanaan dimana proses ini menerapkan cara pelaksanaan cinta lingkungan di pembelajaran dan yang terakhir evaluasi. Untuk pembelajaran kelas 2 ICP juga sama seperti yang saya katakan tadi, perbedaannya hanya kurikulum, mereka ada tambahan memakai *Cambridge*, yang mungkin proses pembelajaran memakai bahasa asing, karena kelas 2 itu juga masih labil, guru harus benar-benar memperhatikan proses belajar

siswanya, mulai dari materinya sampai proses penanaman cinta lingkungan itu sendiri”.⁴⁸

Dari hasil wawancara yang telah disampaikan oleh waka kurikulum bahwa proses penanaman cinta lingkungan tercantum pada visi dan misi madrasah. Misi madrasah inilah yang akan memperbaiki dari RPP tersebut. Setelah menyesuaikan misi dan RPP guru mulai menerapkan proses penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran. Dalam RPP pembelajaran IPA kelas 2 ICP materi *changes to our environment* juga menyesuaikan misi yang telah disepakati. RPP merupakan tahap dari perencanaan. Terdapat tiga tahap dalam proses penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* yaitu pertama tahap perencanaan, tahap ini guru harus mempunyai rancangan seperti RPP, bahan ajar dan medi. Kedua tahap pelaksanaan, pada tahap ini adalah proses pelaksanaan penanaman cinta lingkungan di kelas 2 ICP. Tahap ini bisa secara *indoor* maupun *outdoor*. Ketiga tahap evaluasi, pada tahap ini guru mengevaluasi proses pembelajaran IPA apakah sudah sesuai dengan menanamkan cinta lingkungan pada materi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti oleh Ibu Fitria selaku wali kelas 2 ICP mengatakan:

“IPA di ICP itu *science* mbak, jadi pada pembelajaran ini RPP nya harus sesuai misinya, materi *changes to our environment* ini sangat cocok untuk menanamkan rasa cinta lingkungan kepada anak kelas 2, karena arti dari materi ini adalah perubahan pada lingkungan kita. Jadi untuk mencapai penanaman cinta lingkungan, di kelas saya terdapat 3 tahap mbak. Tahap pertama perencanaan yang terdiri dari

⁴⁸ Bapak Usman, S.Pd.I Waka Kurikulum MI Nurul Huda 1 Malang, Juni 4, 2024

menyiapkan RPP dan media pembelajarannya. Bahan ajar yang saya pakai berupa modul dan media pembelajaran berupa PPT dan video. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan yang akan saya laksanakan di *indoor* maupun *outdoor*. Ketiga tahap evaluasi yang saya gunakan nanti di akhir pembelajaran saya memberikan penugasan kepada siswa. Untuk RPP itu saya bagi menjadi 2 bagian yaitu bagian A dan bagian B. Bagian A siswa mempelajari tentang lingkungan kita, ke tempat wisata dan ada peran orangtua yang saya beri tugas siswa untuk mengantarkan putra-putrinya ke sebuah tempat agar bisa belajar perubahan yang terjadi di lingkungannya. Bagian B berisi tentang kegiatan manusia dan lingkungannya, jadi disini kegiatan apa saja yang dapat merubah lingkungan di sekitar mereka dan masih juga ada kaitan peran orangtua yang saya tugas untuk mengajakputra-putrinya menanam”.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas bahwa implementasi penanaman cinta lingkungan pada materi *changes to our environment* adalah dengan cara tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru harus menyesuaikan RPP, bahan ajar yang berupa modul ajar, dan media berupa PPT dan video. Tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Tahap evaluasi, pada tahap evaluasi guru memberikan penugasan berupa portofolio agar guru mengetahui apakah para siswa mampu memahami materi dan dapat menanamkan cinta lingkungan. Pada RPP terdapat susunan bagian A dan bagian B. Bagian A yang berisi lingkungan kita, dan bagian B yang berisi tentang kegiatan manusia dan lingkungannya. Pernyataan ini dikuatkan oleh wawancara peneliti dengan Ibu Fitria yang mengatakan:

⁴⁹ Ibu Fitria, S.Pd.I Wali Kleas 2 MI Nurul Huda 1 Malang, Juni 4, 2024

“Jadi pada tahap pelaksanaan mbak, implementasi penanaman cinta lingkungan mata pelajaran IPA materi *changes to our environment* itu dilakukan indoor dan outdoor. *Indoor* mereka memahami materi yang saya sampaikan dengan menggunakan PPT, mempresentasikan hasil penugasan yang saya berikan. Kalau *outdoor* di luar kelas mereka saya beri mereka tugas untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitar madrasah. Mereka saya suruh mengamati di *school garden*, karena mereka ada tanggung jawab untuk merawat taman. Ada juga saya ajak mereka ke sebuah wisata yang tidak jauh dari madrasah yang tujuannya sama untuk mengamati perubahan di lingkungan sekitar mereka. Kemudian mempraktikkan di lingkungan madrasah dan di kehidupan sehari-hari”⁵⁰



Gambar 4.1 Kegiatan Cinta Lingkungan Kelas 2 ICP

Gambar diatas adalah hasil dokumentasi yang didapatkan dari arsip pribadi Ibu Fitria mengenai implementasi penanaman cinta lingkungan di *indoor* dan *outdoor*. Cinta lingkungan pada materi *changes to our environment* sangat menyenangkan karena tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun juga dilakukan di luar kelas. Hal ini sesuai dengan pertanyaan dari Bu Fitria yang menjelaskan bahwa:

“Untuk tahap pelaksanaan yang bagian A anak-anak saya suruh mengamati makhluk hidup yang ada di *school garden* mbak.

⁵⁰ Fitria

Seperti mereka mengamati tumbuhan dan hewan di taman sekolah. Kemudian mereka mencatat dari hasil yang mereka amati. Nanti kalau sudah selesai mereka harus mencuci tangan di wastafel yang sudah disediakan oleh sekolah. Nah saat presentasi nanti, mereka harus menggunakan *speak english* meskipun hanya beberapa kalimat. Selesai presentasi, saya memberikan penguatan dan penjelasan sedikit tentang materi *changes to our environment*, setelah saya beri penguatan, mungkin ada yang saya tampilkan beberapa video di LDC dan saya kasih pertanyaan sebagai pemantik. Saya juga menghimbau para orangtua untuk mengajak siswa mendatangi ke sebuah tempat yang dulunya hutan atau banyak pepohonan atau tanaman dan berbicara tentang apa yang ada di lingkungan sebelum taman atau taman bermain tersebut dibangun. Jadi perlunya juga kerjasama dengan orangtua mbak”.⁵¹



Gambar 4. 2 Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas 2 ICP

Berdasarkan pernyataan Bu Fitria dan dokumentasi di atas bahwa pembelajaran IPA materi *changes to our environment* juga di fasilitasi oleh madrasah yaitu berupa school garden, LCD dan wastafel. Penanaman ini tidak hanya mengamati di madrasah, namun Bu fitria juga mengajak para siswa ke beberapa tempat agar para siswa bisa

⁵¹ Ibu Fitria, S.Pd.I Wali Kleas 2 MI Nurul Huda 1 Malang, Juni 4, 2024

mengamati perubahan lingkungan secara langsung. Hal ini disampaikan oleh Bu Fitria yang mengatakan:

“Masih di bagian A, bagian deferensiasi kemarin siswa saya ajak ke wisata kampung Jodipan, disitu saya menyuruh siswa untuk mengamati beberapa perubahan yang terjadi di lingkungan sana, mereka di sana bertemu dengan bule-bule dan mewawancainya. Ada yang bertanya tentang perubahan lingkungan di negara mereka dan negara Indonesia, ada juga yang bertanya perubahan lingkungan di Indonesia waktu mereka pertama kali datang hingga mereka datang lagi. Disitu siswa juga melatih mereka berbicara bahasa inggris. Jadi sebelum kesana mereka harus mempersiapkan teks wawancara agar berjalan dengan lancar. Nanti setelah selesai, hasil wawancara tersebut akan di presentasikan di kelas bersama saya, ini siswa senang banget mbak soalnya ke tempat wisata”.⁵²



Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas 2 ICP Jodipan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas menjelaskan bahwa siswa tidak hanya belajar di kelas dan di lingkungan masdrasah. Namun siswa juga belajar di lingkungan masyarakat tepatnya di wisata Jodipan. Hal ini juga melatih bahasa inggris siswa dengan negara asing. Sebelum mewawancarai, siswa juga

⁵² Fitria

menyiapkan teks wawancara agar memperlancar selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para siswa karena mereka mendapat wawasan baru dari para negara asing bagaimana kondisi perubahan lingkungan yang terjadi. Kegiatan ini juga melatih keberanian siswa dalam berbahasa Inggris dengan baik. Kegiatan ini sangat disenangi oleh para siswa.

Hal ini didukung oleh pernyataan dari salah satu siswa yang bernama Khiyar kelas 2 ICP, mengatakan:

“Kita itu suka materi *changes to our environment* karena kita tahu kalau kita itu menjadi pengaruh besar di dalam lingkungan, terus kita juga senang bisa belajar banyak, apalagi kalau sama bu guru di ajak ke tempat wisata, seru karena belajarnya gak di kelas tok”.⁵³

Meskipun pendapat Khiyar selaku siswa kelas 2 ICP bahwa pembelajaran materi *changes to our environment* sangat menyenangkan bu Fitrija juga tetap memberikan peraturan kepada siswa-siswinya agar mereka tidak hanya pintar pada pelajaran namun juga bisa mengaplikasikan di lingkungan sekitar. Pernyataan ini didukung Khiyar mengatakan:

“Jadi waktu kita sudah naik kelas 2, kita sama bu guru buat peraturan kak, kalau kita membuang sampah dikelas apa bikin kotor, kita harus ikut piket selama seminggu dan baca istighfar 50 kali di pojokan kelas”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa selain pelaksanaan bagian A, bu Fitrija juga memberikan konsekuensi yang

⁵³ Khiyar, Siswa kelas 2 ICP MI Nurul Huda, Juni 5, 2024

⁵⁴ Khiyar

bertujuan untuk mendisiplinkan siswa-siswinya kelas 2 ICP. Implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* ini tidak hanya menanamkan rasa cinta lingkungan, tetapi juga mencerminkan akhlaqul karimah.

Pada bagian B guru memberikan pemahaman pengaruh manusia terhadap lingkungannya. Bagian ini mengaitkan dengan bagian A yang telah dipelajari. Pada bagian A guru mengajak para siswa ke wisata Jodipan agar mereka bisa mewawancarai dan mengamati secara langsung, hal ini akan di bahas melalui bagian B yang mana guru akan bertanya apa saja yang telah mereka pelajari. Kemudian guru akan memutar video melalui LCD dengan aplikasi MCE Cambridge. Hal ini disampaikan oleh Bu Fitria yang mengatakan:

“Ini masih tahap pelaksanaan RPP yang bagian B ya mbak, jadi siswa itu minggu kemarin sudah saya ajak ke wisata Jodipan. Hasil-hasilnya nanti akan di bahas di kelas bersama saya. Setelah itu siswa saya minta untuk membuka buku paket halaman 151 yang berkaitan dengan perubahan lingkungan yang mempengaruhi makhluk hidup, disini siswa akan menyerap materi yang saya ajarkan melalui media pembelajaran yang sudah saya siapkan yaitu pemutaran video dari aplikasi *MCE Cambridge* dan mengapa perlunya untuk menjaga lingkungan. Setelah pembelajaran selesai saya menghimbau para wali murid untuk mengajak anak-anaknya menanamkan tanaman di rumah dengan mendiskusikan cara-cara menjaga lingkungan”.⁵⁵

⁵⁵ Ibu Fitria, S.Pd.I Wali Kleas 2 MI Nurul Huda 1 Malang, Juni 4, 2024



Gambar 4. 4 Suasana Pembelajaran IPA Kelas 2 ICP

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dari peneliti bahwa implementasi penanaman cinta lingkungan pada materi ini tidak hanya di tanamkan di madrasah, namun guru juga mengajak para orangtua agar mengajarkan kepada anak-anaknya menanam tumbuhan dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan. Banyak kerusakan lingkungan penebangan pohon yang tidak bertanggung jawab. Kegiatan ini mengakibatkan daerah menjadi kering, tidak ada cadangan air dan banyak hewan yang kehilangan habitatnya. Siswa harus memahami dari perubahan lingkungan dan dampak lingkungannya. Untuk mengetahui pemahaman mereka guru harus mengujikan materi yang berkaitan tentang perubahan dan dampak lingkungan. Hal ini didukung oleh wawancara peneliti dengan guru yang mengatakan:

“Untuk pembelajaran berikutnya mbak, saya meminta anak-anak menanyakan kepada kakek atau nenek atau orangtuanya, bertanya tentang lingkungan zaman mereka dan lingkungan zaman sekarang. Banyak jawaban yang beragam. Kemudian saya menjelaskan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan membuat perubahan yang merusak maupun melindungi lingkungan Setelah itu saya juga memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk dikerjakan dirumah. Nanti di akhir materi ini itu merupakan

tahap evaluasi mbak, jadi saya akan memberikan ke siswa lembar kerja siswa yang konsep pertanyaannya cuma dua mbak yaitu perubahan lingkungan dan dampak perubahan lingkungan”.⁵⁶

Namun menurut Ibu Fitria penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kesulitan pada proses penghematan energi listrik karena ruang kelas yang selalu menghidupkan lampu, memutar video dan memakai LCD.

2. Dampak Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes to Our Environment* Kelas 2 *International Class Program*

Proses implementasi penanaman cinta lingkungan pada materi *changes to our environment* pada kelas 2 pasti memiliki dampak bagi siswa. Dampak implementasi cinta lingkungan ini memiliki nilai yang baik untuk karakter siswa pada masa sekarang. Karena banyak siswa sekarang kurang kesadaran akan kebersihan dan cinta terhadap lingkungan mereka. Berikut ini adalah hasil wawancara dari salah satu siswi kelas 2 ICP mengatakan:

“Pelajaran *changes to our environment* membuat kita semakin sayang sama lingkungan kak, apalagi waktu kita diberi tugas untuk keluar melihat perubahan lingkungan di taman sekolah. Kita juga belajar reboisasi, terus cara merawat tanaman, cara menjaga kebersihan, dan cara menghemat energi”.⁵⁷

Dari pernyataan Aufa salah satu siswa kelas 2 ICP yang telah mempelajari materi *changes to our environment* bahwa cinta

⁵⁶ Fitria

⁵⁷ Aufa, siswa kelas 2 ICP, MI Nurul Huda 1 Malang, Juni 6, 2024

lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan makhluk hidup. Dengan adanya materi ini, siswa bisa mengetahui perubahan yang berada di lingkungan sekitar mereka. Materi ini juga memberikan wawasan mengenai perubahan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Hal ini di dukung oleh siswa yang bernama Khiyar mengatakan:

“Aku baru tau kak, kalau zaman dulu itu kata mbahku sungai yang ada di daerah mbahku itu airnya jernih kak, sekarang sungainya kering dan banyak tumpukan sampah, karena masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan di sungai, jadi kalau hujan banjir, kalau panas baunya busuk, kalau aku gak belajar materi ini paling gak akan tanya ke mbah, hehe”.⁵⁸

Berdasarkan pernyataan Khiyar bahwa masih banyak kalangan orang yang kurangnya kesadaran akan lingkungan disekitarnya. Contohnya seperti sungai, sungai merupakan aliran air yang memiliki manfaat bagi kehidupan makhluk hidup. Jika banyaknya sampah yang ada di sungai, maka saat hujan akan menimbulkan banjir atau sampah menguap dan berserakan di tempat yang mengakibatkan kumuh. Jika musim kemarau, bau-bau sampah yang berada di sungai mengganggu aktivitas masyarakat. Hal seperti ini harus di atasi dengan memberikan penguatan bahwa penanaman cinta lingkungan sejak dini itu sangat penting. Banyak para siswa yang pintar secara akademik namun ada yang tidak mengetahui bagaimana cara menjaga lingkungan di sekitar mereka. Banyaknya

⁵⁸ Khiyar, siswa kelas 2 ICP, MI Nurul Huda 1 Malang, Juni 6, 2024

perubahan alam di lingkungan memberikan dampak yang berkelanjutan dikemudian hari. Siswa kelas 2 ICP ini memberikan contoh bagaimana cara mencintai lingkungan dengan baik. Dari pernyataan diatas, peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama Aminah, dia mengatakan:

“Cinta lingkungan itu gak rugi kak, aku belajar materi *changes to our environment* suka, soalnya aku jadi tahu kalau lingkungan itu penting buat manusia, hewan sama tumbuhan. Terus kemarin waktu belajar di luar kelas juga sangat asik diajak bu guru jalan-jalan terus diajak mama sama papa ke wisata juga. Terus pelajaran ini juga harus di terapkan di dalam kelas kak. Kayak selalu nyapu kelas, membuang sampah di tempatnya, cuci tangan sebelum makan, bersihkan debu di kaca, tidak rusakin barang di kelas”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Aminah, bahwa mereka tidak pernah rugi dengan belajar tentang penanaman cinta terhadap lingkungan materi *changes to our environment*. Mereka sangat senang karena mendapatkan wawasan baru, karena bagi mereka cinta lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, hewan, tumbuhan dan makhluk lainnya. Dengan cinta lingkungan materi ini, siswa juga menerapkan di dalam kelas, hal ini memberikan dampak positif bagi siswa untuk selalu menanamkan cinta lingkungan di masyarakat. Penanaman cinta lingkungan memang harus di tanamkan sejak kecil. Pernyataan ini di dukung oleh wawancara peneliti dengan wali murid yang bernama bu Khiyara mengatakan:

⁵⁹ Aminah, siswa kelas 2 ICP, MI Nurul Huda 1 Malang, Juni 6, 2024

“Betul mbak, cinta lingkungan memang harus ditanamkan sejak mereka kecil, apalagi sekarang zamannya sudah serba instan. Kemarin saya sama anak saya dapat tugas kalau harus menanam pohon atau tumbuhan di rumah. Di situ saya ajak anak saya nanam jahe karena bagus. Di situ ya saya bilangin manfaatnya jahe bagi tubuh manusia. Jadi anak saya juga bisa tahu bahwa tanamana itu juga penting untuk manusia. Kemudian sehabis pulang sekolah anak saya langsung suka bersih-bersih mbak, seperti membantu saya menyapu dan selalu membuang sampah pada tempatnya, saya tanya di sekolah habis belajar apa? Katanya habis belajar materi *changes to our environment*. Saya bertanya pelajaran apa yang dapat diambil? Dia berkata kalau bukan kita yang melestarikan lingkungan siapa lagi, saya sangat senang dengan pernyataan anak saya. Karena perubahan lingkungan memang tergantung dari generasi ke generasi mbak, kalau generasi sekarang sudah tidak cinta dengan lingkungan maka generasi selanjutnya akan semakin parah”.⁶⁰



Gambar 4. 5 Kegiatan Wali Murid Bersama Siswa

Berdasarkan pertanyaan dari bu Khiyara bahwa penanaman cinta lingkungan pada materi *changes to our environment* ini memberikan dampak positif bagi siswa. Penanaman cinta lingkungan ini memberikan kesadaran bagi siswa bahwa mereka adalah generasi dimasa depan. Bu Khiyara mengatakan bahwa perubahan lingkungan tergantung dari generasi selanjutnya. Jika

⁶⁰ Bu Khiyara, Wali Murid kelas 2 ICP, Mei 16, 2024

tidak di didik mulai dini, mereka akan semakin semena-mena dengan lingkungan. Hidup akan terasa lebih nyaman jika lingkungan di sekitar bersih. Hal ini disampaikan oleh salah satu wali murid, beliau bernama Bu Rafa mengatakan:

“Lingkungan memang seperti magnet mbak, karena jika lingkungannya kotor, maka hati dan pikiran kita juga buram. Perubahan lingkungan bukan soal banjir aja mbak, tapi seperti pembuangan limbah sembarangan sampai akhirnya banyak ekosistem rusak, jadi saya sangat senang karena di kelas 2 ICP ini ada materi *changes to our environment*, karena perubahan lingkungan tidak dari faktor internal, tapi juga dari faktor manusia juga. Dan kebanyakan yang sering saya lihat itu memang dari kesadaran manusianya”.⁶¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa lingkungan seperti magnet, dimana memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Perubahan lingkungan tidak hanya terjadi pada faktor internal saja, namun juga terdapat faktor dari manusia yang kurangnya kesadaran.

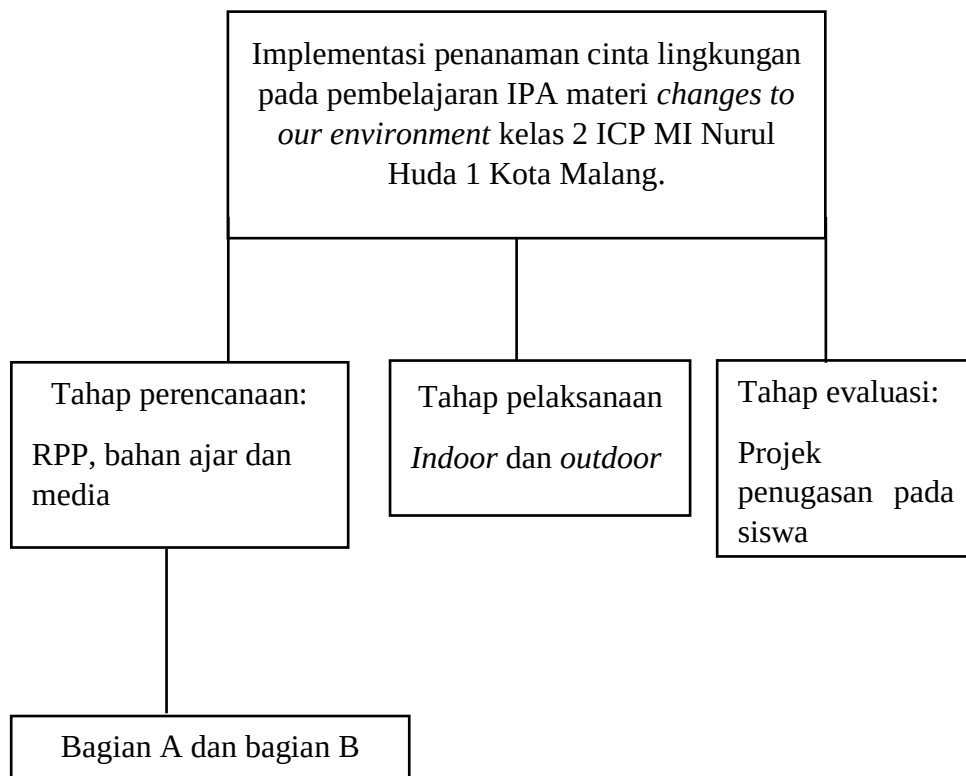
B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes to Our Environment* Kelas 2 *International Class Program*

Pelaksanaan implementasi penanaman cinta lingkungan pada mata pelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang ini memiliki keterkaitan dengan visi dan misi dari madrasah. Visi dan misi ini bagian dari program adiwiyata. Dengan

⁶¹ Bu Rafa, Wali Murid kelas 2 ICP, Mei 16, 2024

adanya visi dan misi yang dirubah, maka dari RPP juga menyesuaikan dari misinya. Penyesuaian RPP ini telah disetujui oleh waka kurikulum, kemudian guru bisa memulai pembelajaran sesuai dengan RPP. Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti, implementasi penanaman cinta lingkungan pada materi *changes to our environment* adalah dengan cara tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru harus menyesuaikan RPP, bahan ajar yang berupa modul ajar, dan media berupa PPT dan video. Tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Tahap evaluasi, pada tahap evaluasi guru memberikan penugasan berupa portofolio agar guru mengetahui apakah para siswa mampu memahami materi dan dapat menanamkan cinta lingkungan. Pada RPP terdapat susunan bagian A dan bagian B. Bagian A yang berisi lingkungan kita, dan bagian B yang berisi tentang kegiatan manusia dan lingkungannya. Banyak siswa yang merespon dengan baik di dalam materi ini karena materi ini sangat menyenangkan dan memberikan wawasan serta pemahaman bahwa perubahan lingkungan tidak terjadi pada alam saja, melainkan juga campur tangan dari manusia. Kemudian guru memberikan siswa beberapa penugasan yang bertujuan untuk mengukur seberapa siswa paham dengan materi *changes to our environment*. Guru juga memberikan konsekuensi apabila ada salah satu siswa yang tidak menerapkan penanaman cinta lingkungan.

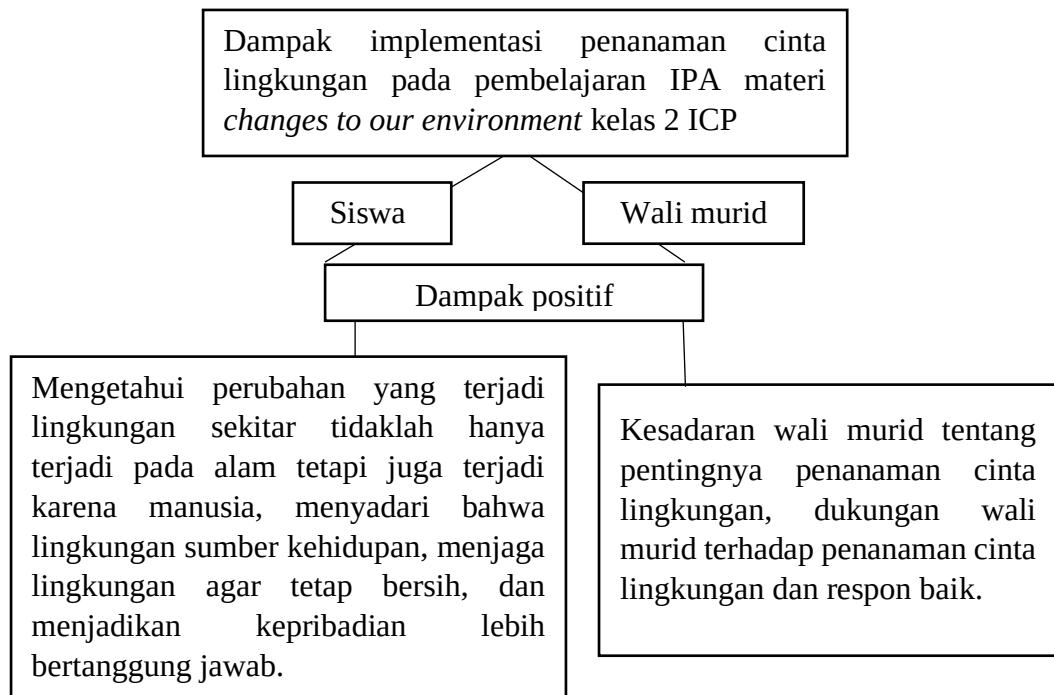


Bagan 4.1 Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan

2. Dampak Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes To Our Environment* Kelas 2 *International Class Program*

Suatu implementasi pasti memiliki dampak. Dampak dari implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* memiliki dampak positif bagi siswa dan wali murid. Dampak positif ini sangat baik untuk siswa, diantara dampak positif siswa seperti mengetahui wawasan cinta lingkungan, mengetahui perubahan yang terjadi lingkungan sekitar tidaklah hanya terjadi pada alam tetapi juga terjadi karena manusia, menyadari bahwa lingkungan adalah sumber kehidupan bagi setiap makhluk hidup, menjaga lingkungan agar tetap bersih, dan menjadikan kepribadian lebih bertanggung jawab. Tak hanya siswa, wali murid juga menjadi sadar dengan pendidikan cinta lingkungan. Wali murid sangat mendukung program dari madrasah yang memberikan wawasan tentang cinta lingkungan. Wali murid juga memberikan respon baik kepada guru terkait penanaman cinta lingkungan.

Dalam penanaman cinta lingkungan pada materi *changes to our environment*, beberapa wali murid juga ikut serta melaksanakan di lingkungan rumah dan menghimbau para siswa agar tetap mengimpelementasikan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Penanaman cinta lingkungan ini juga memberikan dampak positif bagi wali murid karena kesadaran wali murid akan pentingnya penanaman cinta lingkungan dan perubahan lingkungan yang ada di sekitarnya.



Bagan 4.2 Dampak Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA

Materi *Changes to Our Environment* Kelas 2 *International Class Program*

Implementasi penanaman cinta lingkungan harus ditanamkan penuh dengan kesadaran. Guru memegang peranan penting dalam implementasi penanaman cinta lingkungan.⁶² *Changes to our environment* merupakan pembelajaran IPA kelas ICP yang memiliki arti perubahan pada lingkungan kita. Faktor utama terjadinya perubahan lingkungan terjadi karena manusia. Pengertian tersebut sesuai dengan kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang, bahwa guru mengimplementasikan penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* dengan baik sehingga mendapatkan dampak yang positif. MI Nurul Huda 1 Kota Malang ini merupakan madrasah yang menjaga lingkungan dengan rasa penuh tanggung jawab. Mempercayai bahwa lingkungan memiliki ikatan dengan manusia yang harus dilestarikan. Setiap generasi memiliki cara untuk menjaga lingkungan agar perubahan lingkungan yang terjadi tidak semakin memburuk. Guru kelas 2 ICP ini implementasi penanaman cinta lingkungan pada materi *changes to our environment* adalah dengan cara tiga tahap tairu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru harus menyesuaikan RPP, bahan ajar yang berupa modul ajar, dan media berupa PPT dan video. Tahap pelaksanaan, pada tahap

⁶² Safitri Naghmah Anjali, "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Penanaman Sikap Cinta Lingkungan DI MTSN 4 Sleman" (Universitas Islam Indonesia, 2024).

pelaksanaan dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Tahap evaluasi, pada tahap evaluasi guru memberikan penugasan berupa portofolio agar guru mengetahui apakah para siswa mampu memahami materi dan dapat menanamkan cinta lingkungan. Pada RPP terdapat susunan bagian A dan bagian B. Bagian A yang berisi lingkungan kita, dan bagian B yang berisi tentang kegiatan manusia dan lingkungannya. Jadi bisa diketahui bahwa pelaksanaan penanaman cinta lingkungan materi *changes to our environment* dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Peran guru adalah dimana guru terlibat langsung dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶³

Penanaman cinta lingkungan harus ditanamkan sejak dini karena banyak siswa yang kurang menanamkan kepedulian lingkungan. Seperti yang dikemukakan oleh Ramadhani bahwa pembentukan cinta lingkungan perlu ditanamkan sejak dini pada anak, sehingga anak dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada disekitar, dan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab anak sebagai generasi penerus yang akan datang, sehingga memiliki karakter cinta lingkungan pada anak sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, yang akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁴ Lingkungan yang baik tergantung dari generasi ke generasi. Pembentukan perubahan lingkungan yang baik akan

⁶³ Tri Wahyuning Tyas, “Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Cinta Terhadap Nabi Muhammad Saw. (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Muhammadiyah 3 Yanggong Jenangan Ponorogo),” Skripsi, no. Kelas X (2020): 103.

⁶⁴ Feronika, Marmawi R, and Dian Miranda, “Peran Orang Tua Dalam Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya,” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 9 (2021): 2, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49413>.

mencetak lingkungan yang baik. Generasi yang baik adalah generasi yang peduli dengan lingkungan dan melestarikan lingkungannya. Kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang ini memiliki daya kepedulian yang tinggi dengan lingkungannya. Berbagai fasilitas madrasah juga diberikan untuk siswa dengan tujuan mewujudkan sikap cinta lingkungan. Salah satu fasilitas dari Implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* adalah tanam yang digunakan siswa untuk mengamati, area wastafel, pemisahan sampah berdasarkan jenisnya.

Dengan ditanamkan sikap cinta lingkungan melalui pembelajaran IPA materi *changes to our environment* siswa memiliki rasa kepedulian akan lingkungannya sendiri. Perubahan pada lingkungan pada pembelajaran IPA akan mengarahkan siswa lebih memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, siswa juga akan dilatih agar terampil dalam mengelola lingkungan, yang kemudian menjadi pembiasaan dalam kehidupan mereka.⁶⁵ Mulai dari lingkungan kelas, madrasah, keluarga dan masyarakat. Peranan guru sangat diperlukan pada proses implementasi ini. Jadi siswa bukan hanya pintar secara akademis namun juga pintar mengelola lingkungan dengan bijak. Karena mereka merupakan peranan penting untuk generasi pelestarian lingkungan dan mewujudkan perubahan lingkungan yang baik.⁶⁶ Menurut Azet, menjaga lingkungan merupakan salah satu sifat yang menunjukkan kepedulian seseorang terhadap

⁶⁵ Yeni Lestari, "Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam," Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 4, no. 2 (2020): 333.

⁶⁶ Muslim Djuned, "Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Al-Qur'an," Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin 18 (2020): 70, <https://doi.org/10.22373/substantia.v18i0.8983>.

lingkungan. Kepedulian ini dapat ditunjukkan dalam sikap dan perilaku yang senantiasa berupaya mencegah kerusakan sumber daya alam lingkungan. siswa dihimbau untuk mencintai dan menjaga lingkungan.⁶⁷

Menurut pandangan di atas, menjaga lingkungan adalah tindakan yang berupaya menghentikan atau memperbaiki kerusakan lingkungan agar tidak semakin parah dan dapat memberikan lingkungan yang nyaman dan berhasil. Siswa yang mempraktikkan kepedulian lingkungan memahami nilai melindungi tidak hanya lingkungan tempat mereka tinggal, tetapi juga nilai melindungi kesehatan mereka sendiri dan kesehatan orang lain. Melalui model-model pembelajaran yang sesuai, menumbuhkan rasa ingin tahu dan peduli lingkungan dapat dilakukan. Hal ini sesuai dengan penerapan penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang yang memberikan wawasan tentang perubahan lingkungan dengan menggunakan banyak model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan untuk belajar cinta lingkungan.

Tercantum dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 164 yang menjelaskan penghijauan dan pelestarian alam, berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: "Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi

⁶⁷ Kasih Septin Pangestu, Endang Sri Maruti, and Melik Budiarti, "Hubungan Sikap Peduli Lingkungan Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SDN 01 Taman," Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 2, no. 2 (2023): 720.

*manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.*⁶⁸

Analisis data diatas melalui diintegrasikan teori artikel Al-Qur'an dan pendapat peneliti. Kesimpulannya adalah penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* di kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang sesuai dengan teori Azet yang menjelaskan bahwa menjaga lingkungan merupakan salah satu sifat yang menunjukkan kepedulian seseorang terhadap lingkungannya. siswa perlu bantuan dari guru sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Mengenalkan dan mengajarkan penerapan cinta lingkungan pada siswa melalui pembelajaran IPA materi *changes to our environment* sesuai dengan tiga tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang telah dirancang untuk mencapai visi misi madrasah.

B. Dampak Penanaman Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Materi *Changes to Our Environment* Kelas 2 *International Class Program*

Dalam penanaman cinta lingkungan pada suatu pembelajaran pastinya guru telah menyiapkan beberapa metode pembelajaran dengan baik. Bukan hanya metode pembelajaran namun juga beberapa fasilitas madrasah yang memperlancar proses penanaman cinta lingkungan seperti wastafel, tanaman

⁶⁸ Fani Nurjanah, Muhammad Fadhlan, and Erik Wilgian, "Implementasi Ayat Alquran Dalam Melestarikan Alam Dan Menjaga Kehidupan Implementation of Qur ' Anic Verses in Preserving Nature and PreservRamadhan, F., Nadeak, T., & Anwar, A. S. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Ekosistem Dan Proses Kehidupan IPA Di SDN," *JICN : JurnalIntelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 651.

kelas, kamar mandi bersih, tempat sampah dan lainnya. Hasil observasi di kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang memberikan fasilitas sebagai kebutuhan siswa dalam penerapan cinta lingkungan. Sifat cinta lingkungan menjadi kunci untuk mewujudkan lingkungan yang berkualitas. Oleh sebab itu, diperlukan adanya proses internalisasi yang mendalam agar seseorang dapat menumbuhkan sifat cinta lingkungan.⁶⁹

Menurut teori dari modifikasi perilaku Ajzen dan Fishbein, sikap seseorang seringkali menentukan individu terkait menggunakan pengetahuan mengubahnya menjadi praktik. Jika individu tidak percaya atau menghargai ilmu pengetahuan, mereka akan bertindak berdasarkan keterbatasan. Apa yang dipelajari orangtua melalui praktik cinta lingkungan juga dapat memberikan sumber pengetahuan dan dapat membentuk siswa menjadi kepribadian cinta lingkungan.⁷⁰ Hal ini setara dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Malang. Orangtua memberikan peranan penting dalam penerapan cinta lingkungan, seperti yang telah dilakukan oleh wali murid kelas 2 ICP yang memberikan pengetahuan tentang penanaman cinta lingkungan dengan menanam tanaman di rumah, mengajak siswa ke hutan atau wisata lainnya agar memberikan edukasi mengenai materi *changes to our environment* yang telah disampaikan oleh guru di kelas 2 ICP.

⁶⁹ Rusmayani, "Education For Sustainable Development Melalui Internalisasi Pendidikan Karakter Islami Sebagai Upaya Menumbuhkan Sifat Cinta Lingkungan," *Ilmu Pendidikan Dan Teknologi* 6, no. 3 (2024): 9, <https://journalpedia.com/1/index.php/jipt%0AVol>.

⁷⁰ Sari Gusmawanti, Yulianti Fitriani, and . Fatihatusyidah, "Pemberdayaan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui PHP2D Di Desa Cimoyan Kecamatan Taktakan Kota Serang," *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (2022): 303, <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.381>.

Tercantum dalam ayat Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang menjelaskan tentang mendidik keluarga dari siska api neraka, berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁷¹

Dalam ayat diatas dituliskan bahwa perintah Allah untuk memelihara keluarganya dengan mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dari api neraka, yakni dari murka Allah yang menyebabkan terseret ke dalam neraka. Hal ini setara dengan perintah Allah untuk menjaga lingkungan alam karena lingkungan alam merupakan kenikmatan yang harus dinikmati bukan untuk merusak habitat dan manfaatnya, karena setiap amal perbuatan akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah saat hari kiamat nanti.⁷² Kelas 2 ICP MI Nurul Huda 1 Kota Malang ini telah memberikan contoh sikap menanamkan cinta lingkungan dengan baik melalui pembelajaran IPA materi *changes to our environment*. Menurut Bijewidjajanto, kebiasaan seorang terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang setiap hari.⁷³ Dengan melibatkan orangtua dalam penanaman cinta lingkungan diharapkan siswa dapat mengimpelemntasikan di lingkungan manapun.

⁷¹ Q.Surat AT-Tahrim ayat 6

⁷² Kaisal Munir, "Wawasan Pertanggung Jawaban Amal Manusia Dalam Al-Quran," Skripsi, 2019, 4.

⁷³ Jolya Wattimena, Novita L. Sahertian, and Niechen J. Revallo, "Peran Keluarga Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Anak Remaja," Prosiding Pelita Bangsa 1, no. 2 (2022): 125, <https://doi.org/10.30995/ppb.v1i2.510>.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bertempat di MI Nurul Huda 1 Kota Malang kelas 2 ICP sebagai berikut:

1. Implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 *International class program* dengan cara tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru harus menyesuaikan RPP, bahan ajar yang berupa modul ajar, dan media berupa PPT dan video. Tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Tahap evaluasi, pada tahap evaluasi guru memberikan penugasan berupa portofolio agar guru mengetahui apakah para siswa mampu memahami materi dan dapat menanamkan cinta lingkungan. Pada RPP terdapat susunan bagian A dan bagian B. Bagian A yang berisi lingkungan kita, dan bagian B yang berisi tentang kegiatan manusia dan lingkungannya. Penyesuaian RPP ini telah memenuhi misi dari madrasah yang memiliki program adiwiyata.
2. Dampak Penanaman Cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi *changes to our environment* kelas 2 *International class program* yaitu memberikan dampak positif bagi siswa dan wali murid, diantaranya siswa mengetahui wawasan cinta lingkungan, mengetahui perubahan yang terjadi lingkungan sekitar tidaklah hanya terjadi pada alam tetapi

juga terjadi karena manusia, menyadari bahwa lingkungan adalah sumber kehidupan bagi setiap makhluk hidup, menjaga lingkungan agar tetap bersih, dan menjadikan kepribadian lebih bertanggung jawab. Dampak bagi wali murid kesadaran bahwa pentingnya pendidikan cinta lingkungan. Wali murid juga sangat mendukung program dari madrasah yang memberikan wawasan tentang cinta lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Lembaga pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kota Malang hendaknya tetap mempertahankan sikap cinta lingkungan dan meningkatkan fasilitas sebagai pendukung dari program adiwiyata.

2. Bagi Guru

Dapat mengimplementasikan penanaman cinta lingkungan dengan sebaik mungkin, serta dapat menciptakan kegiatan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Menambah wawasan mengenai pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif serta menyenangkan bagi siswa. Memberikan sikap teladatan untuk bisa di contoh bagi para siswa.

3. Bagi Wali Murid

Khususnya bagi wali murid sebagai orangtua patutnya mempertahankan dan memberikan nilai penerapan cinta lingkungan

yang telah diajarkan di kelas bersama guru baik dalam lingkungan rumah maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi peneliti di bidang pendidikan dapat menambah wawasan atau referensi tentang implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA serta dampak dari implementasi tersebut. Dapat menggunakan referensi penelitian ini sebagai penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Cetakan 1. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Administrator. "Belajar Dengan Alam." Sd Negeri II Kukusan, 2023.
<https://sdn2kukusan.sch.id/blog/belajar-dengan-alam>.
- Ahmad, Julkarnain M, Halim Adrian, and Muh Arif. "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga." *Jurnal Pendias* 3, no. 1 (2021): 24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->.
- Anjali, Safitri Naghmah. "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Penanaman Sikap Cinta Lingkungan DI MTSN 4 Sleman." Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Anwar, M K. "Pengaruh Program Kelas ICP, Tahfidz, Dan Unggulan Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas 4 MINU Trate Putra Gresik." *Skripsi*, 2023, 2.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/56308/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/56308/1/18140042.pdf>.
- Arofah, Siti Mutia, and Yulita Pujilestari. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2020): 98.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/gnp/article/view/11263>.
- Bararudin, Maib. ""Analisis Sikap Peduli Lingkungan Alam Dan Sosial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Kinciran." Universitas Lampung, 2024.

<http://digilib.unila.ac.id/79165/>.

Baroah, Siti, and Siti Mazidatul Qonita. "Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik." *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 4, no. 1 (2020): 13.

Bidkominlis. "Deklarasi Kuthone Resik Rejekine Apik, Upaya Tangani Permasalahan Sampah." Pemerintah Kota Malang, 2023.
<https://malangkota.go.id/2023/12/15/deklarasi-kuthone-resik-rejekine-apik-upaya-tangani-permasalahan-sampah-di-kota-malang>.

Biologi, Admin FKIP Pendidikan. "Pentingnya Konservasi Biodiversitas, Menurut Asy'ari Dosen Pendidikan Biologi UMSurabaya." UM Surabaya, 2023. https://biologi.fkip.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article.

Budiarso, Aris Singgih, Sutarto, and Septya Rohmatillah. "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menjelaskan Fenomena IPA Di Sekitar Lingkungan." *Webinar Pendidikan Fisika 2020* 5, no. 1 (2020): 32.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/21699>.

Conway, Robert N.F. "Have Changes in Educational Services for Students with Intellectual Disability Resulted in Advances in Those Students' Ququality of Life?" *Australia and New Zealand Journal of Developmental Disabilities* 17, no. 3 (2019): 271. <https://doi.org/10.1080/07263869100034611>.

Dentatama, Pricha Olvian. "Kurikulum Integratif Pada International Class Program (Icp) Di Sd Labschool Unesa 1 Surabaya," 2023, 19.

Djuned, Muslim. "Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Menurut

- Perspektif Al-Qur'an." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 18 (2020): 70. <https://doi.org/10.22373/substantia.v18i0.8983>.
- Erfana, Imaniar Resha, and Khomarudin Kamsina. "Menumbuhkan Pola Hidup Sehat Dan Cinta Lingkungan." *Dimasejati* 3, no. 1 (2021): 91.
- Farikhin, Muhammad, and Abdul Muhid. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Pendidikan Luar Sekolah." *Akademika : Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2022): 47. <https://doi.org/10.56633/jkp.v18i1.352>.
- Febrianti, Dita Ratna. "Pendidikan Karakter Prespektif Ki Hadjar Dewantara." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020. [https://digilib.uinsa.ac.id/10871/6/bab 3.pdf](https://digilib.uinsa.ac.id/10871/6/bab%203.pdf).
- Feronika, Marmawi R, and Dian Miranda. "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 9 (2021): 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49413>.
- Gusmawanti, Sari, Yulianti Fitriani, and . Fatihaturrosyidah. "Pemberdayaan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui PHP2D Di Desa Cimoyan Kecamatan Taktakan Kota Serang." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (2022): 303. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.381>.
- Hanifa, Nur Isnaini, Budhi Akbar, Sahami Abdullah, and Susilo. "Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas X IPA Pada Materi Perubahan Lingkungan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Didaktika*

Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi 2, no. 2 (2019): 121–28.

<http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>.

Indriyani, Y, T Dewantari, and J Harianto. “Perilaku Cinta Lingkungan Sekolah Pada Anak Usia Dini Di TK PKK Adijaya Lampung Tengah” 4, no. 1 (2023): 8.

Isti, Rokiyah, and Ketut Budiastra. “Teori Belajar Dalam Pembelajaran IPA SD.” *Pembelajaran IPA Di SD*, 2014, 1.15.

Istiqomah, Kiki Amelia. “Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Di SD Negeri 1 Kunden Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk, 2023. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5902/1/>.

Khair, Hubbil. “Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modrn.” *Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2021): 24–36.

Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 34. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Lestari, Yeni. “Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4, no. 2 (2020): 333.

Marta Indah Kurniawati. “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar.” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

<http://etheses.uin-malang.ac.id/24169/>.

Mistini, M. “Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Taman Sekolah Di Min 6 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/12366/>.

Munir, Kaisal. “Wawasan Pertanggung Jawaban Amal Manusia Dalam Al-Quran.” *Skripsi*, 2019, 4.

Ninla Elmawati Falabiba, Wisnu Anggaran, Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, B.B Wiyono, Ninla Elmawati Falabiba, Yong Jun Zhang, Yong Li, and Xu Chen. “Gambaran Umum Tentang Lingkungan.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 5, no. 2 (2014): 6.

Nurjanah, Fani, Muhammad Fadhlan, and Erik Wilgian. “Implementasi Ayat Alquran Dalam Melestarikan Alam Dan Menjaga Kehidupan Implementation of Qur ’ Anic Verses in Preserving Nature and PreservRamadhan, F., Nadeak, T., & Anwar, A. S. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Ekosistem Dan Proses Kehidupan IPA Di SDN.” *JICN : Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 651.

Ohly, Grafita, Evelin J R Kawung, and Jhon D Zakarias. “Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Jurnal Holistik* 13, no. 3 (2020): 3.

Pangestu, Kasih Septin, Endang Sri Maruti, and Melik Budiarti. “Hubungan Sikap Peduli Lingkungan Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SDN 01 Taman.” *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* 2, no. 2 (2023): 720.

- Prasetyo, Kuku Wahyu. *Implementasi Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran Di SD Hj Istriati Baiturrahman Semarang. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru ...*, 2019.
- Ramli Utina, and Dewi Wahyuni K. Baderan. *Ekologi Dan Lingkungan Hidup*. Gorontalo: UNS, 2019.
- https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/719971/mod_resource/content/2/ISBN978-979-1340-13-7.pdf.
- Rijal, Muh. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Problem Solving Pada Murid Tunanetra Kelas IV Di UPT. SLB Negeri 1 Bone.” *Skripsi*, 2021, 1–3.
- Rohman, Saifu, M. Syafaatul Rohman, Nur Amelia Febriyanti, Nur Afifatun Nisa, Oki, Hidayanto, M. Arifin, et al. “JIPM : Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat.” *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 22. <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM>.
- Rosnaeni. “Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 32. [file:///C:/Manajemen Sarpas/prinsip sarpas Hunt Pierce.pdf](file:///C:/Manajemen%20Sarpas/prinsip%20sarpas%20Hunt%20Pierce.pdf).
- Rusmayani. “Education For Sustainable Development Melalui Internalisasi Pendidikan Karakter Islami Sebagai Upaya Menumbuhkan Sifat Cinta Lingkungan.” *Ilmu Pendidikan Dan Teknologi* 6, no. 3 (2024): 9. <https://journalpedia.com/1/index.php/jipt%0AVol>.
- Satya, Yudhistira. “Sampah Di Malang 2.208 Ton Sehari Perlu Tambah TPA.” *Radar Malang*, 2023. <https://radarmalang.jawapos.com/malang->

raya/811092884/sampah-di-malang-2208-ton-sehari-perlu-tambah-tpa.

SEFTY, R. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Upt Sdn 24

Tumijajar Tulang Bawang Barat,” 2022, 9.

<http://repository.radenintan.ac.id/18824/>.

TYAS, TRI WAHYUNING. “Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Cinta

Terhadap Nabi Muhammad Saw. (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam Di Mts Muhammadiyah 3 Yanggong Jenangan

Ponorogo).” *Skripsi*, no. Kelas X (2020): 103.

Waluyo, Bagja. “Hubungan Manusia Dan Lingkungan.” Universitas Pendidikan

Indonesia, 2019. [http://file.upi.edu/Direktori/Bagja Waluyo/Pengelolaan](http://file.upi.edu/Direktori/Bagja%20Waluyo/Pengelolaan)

Lingkungan Hidup/Hubungan Manusia dan Lingkungan.pdf.

Wathoni. “Internalisasi Pendidikan Karakter Sekolah.” *Jurnal Islamika* 15, no. 2

(2019): 275.

<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/124>.

Wattimena, Jolya, Novita L. Sahertian, and Niechen J. Revallo. “Peran Keluarga

Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Anak Remaja.”

Prosiding Pelita Bangsa 1, no. 2 (2022): 125.

<https://doi.org/10.30995/ppb.v1i2.510>.

Webmaster. “Apa Saja Manfaat Lingkungan Hidup Alami Bagi Kehidupan?”

Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, 2020.

<https://dlh.semarangkota.go.id/apa-saja-manfaat-lingkungan-hidup-alami-bagi-kehidupan>.

Wulandari, Rizkia, Ardhana Januar Mahardhani, and Rendy Setyo Wahyudi.

“Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita.” *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 4, no. 1 (2020): 4.

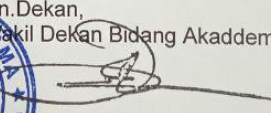
Yenni Anggita Tobing. “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih (Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong).” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. <https://e-theses.iaincurup.ac.id>.

Yulisetiani, Septi, and Isnaini Nur Rohmatun. “Humanisme Dan Nilai Cinta Lingkungan Dalam Cerita Pendek Karya Benny Arnas.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21, no. 2 (2022): 222.
https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v21i2.44632.

Zubaidah, Siti. “Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21.” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 1. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id												
Nomor	: 3779/Un.03.1/TL.00.1/11/2024	12 November 2024												
Sifat	: Penting													
Lampiran	: -													
Hal	: Izin Penelitian													
Kepada Yth. Kepala MI Nurul Huda 1 Kota Malang di Malang Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Lailatusy Syafa'ah</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 200103110151</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</td></tr><tr><td>Semester - Tahun Akademik</td><td>: Ganjil - 2024/2025</td></tr><tr><td>Judul Skripsi</td><td>: Penanaman Cinta Lingkungan pada Pembelajaran IPA Materi Changes To our Environment Kelas 2 Program International Class Program MI Nurul Huda 1 Kota Malang</td></tr><tr><td>Lama Penelitian</td><td>: November 2024 sampai dengan Januari 2025 (3 bulan)</td></tr></table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb. An.Dekan, Wakil Dekan Bidang Akaddemik  Dr. Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002 			Nama	: Lailatusy Syafa'ah	NIM	: 200103110151	Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025	Judul Skripsi	: Penanaman Cinta Lingkungan pada Pembelajaran IPA Materi Changes To our Environment Kelas 2 Program International Class Program MI Nurul Huda 1 Kota Malang	Lama Penelitian	: November 2024 sampai dengan Januari 2025 (3 bulan)
Nama	: Lailatusy Syafa'ah													
NIM	: 200103110151													
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)													
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025													
Judul Skripsi	: Penanaman Cinta Lingkungan pada Pembelajaran IPA Materi Changes To our Environment Kelas 2 Program International Class Program MI Nurul Huda 1 Kota Malang													
Lama Penelitian	: November 2024 sampai dengan Januari 2025 (3 bulan)													
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip														

Lampiran 2. 1 Traskip Observasi

Tempat : Ruang Waka

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Waktu : 12.40

No	Sub Indikator	keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Kemampuan membuang sampah pada tempatnya	√		Terlihat di madrasah memberikan tempah sampah di dalam kelas
2.	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	√		Penerapan memilah sampah yang merupakan visi misi madrasah
3.	Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman	√		Terdapat visi-misi madrasah yang berwawasan cinta lingkungan untuk diterapkan di madrasah
4.	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	√		Terdapat kerjasama dengan warga sekolah untuk menumbuhkan proses penanaman cinta lingkungan di madrasah
5.	Hemat air dan energi listrik	√		Terdapat fasilitas dari madrasah untuk mencapai tujuan penanaman cinta lingkungan pada siswa

Tempat : Ruang Kelas 2 ICP

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 14.00

No	Sub Indikator	keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Kemampuan membuang sampah pada tempatnya	√		Terlihat di kelas memberikan tempah sampah
2.	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	√		Tempat sampah yang dipisahkan
3.	Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman	√		Terdapat tulisan berupa kata motivasi penanaman cinta lingkungan
4.	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	√		Adanya aturan yang tertulis di kelas
5.	Hemat air dan energi listrik	√		Terdapat tulisan berupa hemat air dan energi listrik

Lampiran 3. 1 Traskip Observasi Siswa Penanaman Cinta Lingkungan

Tempat : Ruang Kelas 2 ICP

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 13.30

No	Sub Indikator	keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Kemampuan membuang sampah pada tempatnya	√		Terlihat di kelas memberikan tempah sampah
2.	Kemampuan membagi sampah sesuai komposisinya	√		Tempat sampah yang dipisahkan
3.	Budaya pemeliharaan dan pelestarian tanaman	√		Terdapat tulisan berupa kata motivasi penanaman cinta lingkungan
4.	Tidak merusak fasilitas sekolah dan peralatan kebersihan	√		Adanya aturan yang tertulis di kelas
5.	Hemat air dan energi listrik	√		Terdapat tulisan berupa hemat air dan energi listrik

Lampiran 4. 1 Traskip Wawancara Waka Kurikulum

Informan : Bapak Usman, S.Pd.I

Tempat : Ruang Waka

Hari/ Tanggal : Jumat, 7 Juni 2024

Waktu : 13.30

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana keterkaitan penanaman cinta lingkungan dengan proses pembelajaran di kelas pak?	Jadi waktu kita dipilih oleh Kemenag dalam program adiwiyata ini, kita merubah visi dan misi yang disitu terdapat penanaman cinta lingkungan mbak, kemudian kita rubah RPP sesuai dengan misinya. Manakala dalam proses belajar guru bisa menyelipkan tentang materi cinta lingkungan.
2.	Apakah RPP sudah selaras dengan implementasi penanaman cinta lingkungan?	
3.	Bagaimana kurikulum ada ada di ICP pak? Apakah masih bisa menanamkan cinta lingkungan?	Padal pembelajaran harus ada tahap perencanaan mulai dari RPP, media dan bahan ajar, keduain tahap pelaksanaan dimana proses ini menerapkan cara pelaksanaan cinta lingkungan di pembelajaran dan yang terakhir evaluasi. Untuk pembelajaran kelas 2 ICP juga sama seperti yang saya katakan tadi, perbedaannya hanya dikurikulum, mereka ada tambahan memakai <i>Cambridge</i> , yang mungkin proses pembelajaran memakai bahasa asing, karena kelas 2 itu juga masih labil, guru harus benar-benar

		memperhatikan proses belajar siswanya, mulai dari materinya sampai proses penanaman cinta lingkungan itu sendiri
--	--	--

Lampiran 5. 1 Traskip Wawancara Wali Kelas 2 ICP

Informan : Fitria, S.Pd

Tempat : Ruang Waka

Hari/ Tanggal : Jumat, 7 Juni 2024

Waktu : 13.30

No	Peneliti	Informan
1.	Menurut ibu bagaimana proses implementasi penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i> di ICP nggih?	IPA di ICP itu <i>science</i> mbak, jadi pada pembelajaran ini RPP nya harus sesuai misinya, materi <i>changes to our environment</i> ini sangat cocok untuk menanamkan rasa cinta lingkungan kepada anak kelas 2, karena arti dari materi ini adalah perubahan pada lingkungan kita. Jadi untuk mencapai penanaman cinta lingkungan, di kelas saya terdapat 3 tahap mbak. Tahap pertama perencanaan yang terdiri dari menyiapkan RPP dan media pembelajarannya. Bahan ajar yang saya pakai berupa modul dan media pembelajaran berupa PPT dan video. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan yang akan saya laksanakan di <i>indoor</i> maupun
2.	Bagaimana prosedur implementasi penanaman cinta lingkungan bu?	

		<i>outdoor</i>. Ketiga tahap evaluasi yang saya gunakan nanti di akhir pembelajaran saya memberikan penugasan kepada siswa. Untuk RPP itu saya bagi menjadi 2 bagian yaitu bagian A dan bagian B. Bagian A siswa mempelajari tentang lingkungan kita, ke tempat wisata dan ada peran orangtua yang saya beri tugas siswa untuk mengantarkan putra-putrinya ke sebuah tempat agar bisa belajar perubahan yang terjadi di lingkungannya. Bagian B berisi tentang kegiatan manusia dan lingkungannya, jadi disini kegiatan apa saja yang dapat merubah lingkungan di sekitar mereka dan masih juga ada kaitan peran orangtua yang saya tugasi untuk mengajakputra-putrinya menanam”
		Jadi pada tahap pelaksanaan mbak, implementasi penanaman cinta lingkungan mata pelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i> itu dilakukan indoor dan outdoor. <i>Indoor</i> mereka memahami materi yang saya sampaikan dengan menggunakan PPT, mempresentasikan hasil penugasan yang saya berikan. Kalau <i>outdoor</i> di luar kelas mereka saya beri mereka tugas untuk mengamati lingkungan

		yang ada di sekitar madrasah. Mereka saya suruh mengamati di <i>school garden</i>, karena mereka ada tanggung jawab untuk merawat taman. Ada juga saya ajak mereka ke sebuah wisata yang tidak jauh dari madrasah yang tujuannya sama untuk mengamati perubahan di lingkungan sekitar mereka. Kemudian mempraktikkan di lingkungan madrasah dan di kehidupan sehari-hari
		Untuk tahap pelaksanaan yang bagian A anak-anak saya suruh mengamati makhluk hidup yang ada di <i>school garden</i> mbak. Seperti mereka mengamati tumbuhan dan hewan di taman sekolah. Kemudian mereka mencatat dari hasil yang mereka amati. Nanti kalau sudah selesai mereka harus mencuci tangan di wastafel yang sudah disediakan oleh sekolah. Nah saat presentasi nanti, mereka harus menggunakan <i>speak english</i> meskipun hanya beberapa kalimat. Selesai presentasi, saya memberikan penguatan dan penjelasan sedikit tentang materi <i>changes to our environment</i>, setelah saya beri penguatan, mungkin ada yang saya tampilkan beberapa video di LDC dan saya kasih pertanyaan

		sebagai pemantik. Saya juga menghimbau para orangtua untuk mengajak siswa mendatangi ke sebuah tempat yang dulunya hutan atau banyak pepohonan atau tanaman dan berbicara tentang apa yang ada di lingkungan sebelum taman atau taman bermain tersebut dibangun. Jadi perlunya juga kerjasama dengan orangtua mbak
		“Masih di bagian A, bagian deferensiasi kemarin siswa saya ajak ke wisata kampung Jodipan, disitu saya menyuruh siswa untuk mengamati beberapa perubahan yang terjadi di lingkungan sana, mereka di sana bertemu dengan bule-bule dan mewawancainya. Ada yang bertanya tentang perubahan lingkungan di negara mereka dan negara Indonesia, ada juga yang bertanya perubahan lingkungan di Indonesia waktu mereka pertama kali datang hingga mereka datang lagi. Disitu siswa juga melatih mereka berbicara bahasa inggris. Jadi sebelum kesana mereka harus mempersiapkan teks wawancara agar berjalan dengan lancar. Nanti setelah selesai, hasil wawancara tersebut akan di presentasikan di kelas bersama saya, ini siswa seneng

		banget mbak soalnya ke tempat wisata
		“Ini masih tahap pelaksanaan RPP yang bagian B ya mbak, jadi siswa itu minggu kemarin sudah saya ajak ke wisata Jodipan. Hasil-hasilnya nanti akan di bahas di kelas bersama saya. Setelah itu siswa saya minta untuk membuka buku paket halaman 151 yang berkaitan dengan perubahan lingkungan yang mempengaruhi makhluk hidup, disini siswa akan menyerap materi yang saya ajarkan melalui media pembelajaran yang sudah saya siapkan yaitu pemutaran video dari aplikasi <i>MCE Cambridge</i> dan mengapa perlunya untuk menjaga lingkungan. Setelah pembelajaran selesai saya menghimbau para wali murid untuk mengajak anak-anaknya menanamkan tanaman di rumah dengan mendiskusikan cara-cara menjaga lingkungan
		Untuk pembelajaran berikutnya mbak, saya meminta anak-anak menanyakan kepada kakek atau nenek atau orangtuanya, bertanya tentang lingkungan zaman mereka dan lingkungan zaman sekarang. Banyak jawaban yang beragam. Kemudian saya menjelaskan dampak

		aktivitas manusia terhadap lingkungan dan membuat perubahan yang merusak maupun melindungi lingkungan Setelah itu saya juga memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk dikerjakan dirumah. Nanti di akhir materi ini itu merupakan tahap evaluasi mbak, jadi saya akan memberikan ke siswa lembar kerja siswa yang konsep pertanyaannya cuma dua mbak yaitu perubahan lingkungan dan dampak perubahan lingkungan”
--	--	--

Lampiran 6. 1 Traskip Wawancara Wali Kelas 2 ICP

Informan : Khiyar, Aufa, Aminah

Tempat : Ruang Kelas ICP

Hari/ Tanggal : Jumat, 5 Juni 2024

Waktu : 14.30

No	Peneliti	Informan
1.	Apakah adek-adek menyukai pebelajaran IPA materi <i>changes to our environment</i> ?	Pelajaran <i>changes to our environment</i> membuat kita semakin sayang sama lingkungan kak, apalagi waktu kita diberi tugas untuk keluar melihat perubahan lingkungan di taman sekolah. Kita juga belajar reboisasi, terus cara merawat tanaman, cara menjaga
2.	Apakah yang membuat menyenangkan?	

		kebersihan, dan cara menghemat energi
3.	Apakah perbedaan kalian setelah mempelajari dan sebelum mempelajari penanaman cinta lingkungan pada pembelajaran ini?	Aku baru tau kak, kalau zaman dulu itu kata mbahku sungai yang ada di daerah mbahku itu airnya jernih kak, sekarang sungainya kering dan banyak tumpukan sampah, karena masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan di sungai, jadi kalau hujan banjir, kalau panas baunya busuk, kalau aku gak belajar materi ini paling gak akan tanya ke mbah, hehe
4.	Adakah kerugian atau manfaat setelah kalian belajar penanaman cinta lingkungan pada materi ini?	Cinta lingkungan itu gak rugi kak, aku belajar materi <i>changes to our environment</i> suka, soalnya aku jadi tahu kalau lingkungan itu penting buat manusia, hewan sama tumbuhan. Terus kemarin waktu belajar di luar kelas juga sangat asik diajak bu guru jalan-jalan terus diajak mama sama papa ke wisata juga. Terus pelajaran ini juga harus di terapkan di dalam kelas kak. Kayak selalu nyapu kelas, membuang sampah di tempatnya, cuci tangan sebelum makan, bersihkan debu di kaca, tidak rusakin barang di kelas
		Jadi waktu kita sudah naik kelas 2, kita sama bu guru buat peraturan kak, kalau kita membuang sampah dikelas apa bikin kotor, kita harus

		ikut piket selama seminggu dan baca istighfar 50 kali di pojokan kelas
--	--	--

Lampiran 7. 1 Traskip Wawancara Wali Murid 2 ICP

Informan : Bu Khiyara

Tempat : Kediaman beliau

Hari/ Tanggal : 16 Mei 2024

Waktu : 15.00

No	Peneliti	Informan
1.	Apakah menurut ibu penanaman cinta lingkungan sangat penting bagi anak-anak bu?	“Betul mbak, cinta lingkungan memang harus ditanamkan sejak mereka kecil, apalagi sekarang zamannya sudah serba instan. Kemarin saya sama anak saya dapat tugas kalau harus menanam pohon atau tumbuhan di rumah. Di situ saya ajak anak saya nanam jahe karena bagus. Di situ ya saya bilangin manfaatnya jahe bagi tubuh manusia. Jadi anak saya juga bisa tahu bahwa tanamana itu juga penting untuk manusia. Kemudian sehabis pulang sekolah anak saya langsung suka bersih-bersih mbak, seperti membantu saya menyapu dan selalu membuang sampah pada tempatnya, saya tanya di sekolah habis belajar apa? Katanya habis belajar materi <i>changes to our environment</i> . Saya bertanya pelajaran apa yang dapat diambil?
2.	Apakah ibu melaksanakan penanaman cinta lingkungan bersama putri panjenengan sesuai yang diajarkan di sekolah?	

		Dia berkata kalau bukan kita yang melestarikan lingkungan siapa lagi, saya sangat senang dengan pernyataan anak saya. Karena perubahan lingkungan memang tergantung dari generasi ke generasi mbak, kalau generasi sekarang sudah tidak cinta dengan lingkungan maka generasi selanjutnya akan semakin parah juga belajar reboisasi, terus cara merawat tanaman, cara menjaga kebersihan, dan cara menghemat energi
--	--	--

Informan : Bu Aufa

Tempat : Kediaman

Hari/ Tanggal : 16 Mei 2024

Waktu : 09.00

No	Peneliti	Informan
1.	Apakah menurut ibu penanaman cinta lingkungan sangat penting bagi anak-anak bu?	Lingkungan memang seperti magnet mbak, karena jika lingkungannya kotor, maka hati dan pikiran kita juga buram. Perubahan lingkungan bukan soal banjir aja mbak, tapi seperti pembuangan limbah sembarangan sampai akhirnya banyak ekosistem rusak, jadi saya sangat senang karena di kelas 2 ICP ini ada materi changes to our environment, karena perubahan lingkungan tidak dari faktor internal,
2.	Apakah ibu melaksanakan penanaman cinta lingkungan bersama putri panjenengan sesuai yang diajarkan di sekolah?	

		tapi juga dari faktor manusia juga. Dan kebanyakan yang sering saya lihat itu memang dari kesadaran manusianya
--	--	---

Lampiran 8. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LESSON PLAN

School : MI Nurul Huda 1 Malang
Grade / Semester : 2 / 2
Subject : Science
Chapter : Change Our Environment
Time : 4 x 35'

*Chapter Learning Objectives

2ESp.03 Know that human activity can affect the environment.
2TWSm.01 Know that a model represents an object or idea in a clear way.
2TWSm.02 Make and use a physical model of a familiar system or idea.
2TWSp.01 Ask questions about the world around us and talk about how to find answers.
2TWSc.05 Use a given secondary information source to find an answer to a question.
2TWSc.06 Collect and record observations and/or measurements by annotating images and completing simple tables.
2SIC.01 Talk about how some of the scientific knowledge and thinking now was different in the past.
2SIC.02 Talk about how science explains how objects they use, or know about, work.
2SIC.03 Know that everyone uses science and identify people who use science professionally.
2SIC.04 Talk about how science helps us understand our effect on the world around us.

Expected student prior knowledge

Before starting this chapter, students are expected to:

- know that an environment in which a plant or animal naturally lives is its habitat.
- know that different habitats contain different plants and animals.
- know that rocks are extracted from the Earth in different ways, including from quarries, mines and riverbeds.

* The information in this section is taken from the Cambridge Primary Science curriculum framework (2007) from 2020. You should always refer to the appropriate curriculum framework document for the year of your students' examination to confirm the details and for more information. Visit www.cambridgeinternational.org/primary to find out more.

Scheme of Work

Suggested time frame: 8 periods (Each lesson can either be 1 or 2 periods.)

Section	No. of Periods	*Learning Objective(s) – Biology, Chemistry, Physics, Earth and Space	*Thinking and Working Scientifically	*Science in Context	Resource(s) and Material(s)
A Our Environment	3	2ESp.03 Know that human activity can affect the environment.	2TWSm.01 Know that a model represents an object or idea in a clear way. 2TWSm.02 Make and use a physical model of a familiar system or idea.	2SIC.04 Talk about how science helps us understand our effect on the world around us.	• Student's Book, pp. 144–150 • Activity Book, pp. 81–83 Student's Book, p. 146 • Stickers from the sticker pages at the back of the Student's Book Activity Book, pp. 81–83 • Small tub of water, straws, ice cream sticks, rubber bands, glue, tape Optional • Thinking Frame 4 – Circle Model (from the back of the Teacher's Guide)
B Our Activities and the Environment	5	2ESp.03 Know that human activity can affect the environment.	2TWSp.01 Ask questions about the world around us and talk about how to find answers. 2TWSc.05 Use a given secondary information source to find an answer to a question. 2TWSc.06 Collect and record observations and/or measurements by annotating images and completing simple tables.	2SIC.01 Talk about how some of the scientific knowledge and thinking now was different in the past. 2SIC.02 Talk about how science explains how objects they use, or know about, work. 2SIC.03 Know that everyone uses science and identify people who use science professionally. 2SIC.04 Talk about how science helps us understand our effect on the world around us.	• Student's Book, pp. 151–157 • Activity Book, pp. 84–89

* The information in this section is taken from the Cambridge Primary Science curriculum framework (2007) from 2020. You should always refer to the appropriate curriculum framework document for the year of your students' examination to confirm the details and for more information. Visit www.cambridgeinternational.org/primary to find out more.

Ask students to suggest changes that they would like to make to their environment and to provide reasons for the changes.
Extended Learning Ideas Students can do research on Palm Jumeirah, an island in Dubai that is made by humans and on how the environment changed when the island was made.
Working with Parents - Encourage parents to take their child to a place in their neighbourhood that used to be a forest or has many trees or plants. They can also take their child to a new park or a playground and talk about what was in the environment before the park or playground was built. - Encourage parents to observe with their child how land has been cleared in order to build roads, homes, schools and other buildings.
Differentiation Activities that provide challenge: Get students to research a road that is built through a mountain, or a train track that is built over a river. Ask them to find out how this changes the environment. They may use Thinking Frame 1 – KWL from the back of the Teacher's Guide for this activity. Activities that provide support: Guide students to think of some changes in an environment when roads, bridges and buildings are built.

Lesson Plan

The lesson plan below will be available online for teachers to edit and customise according to their requirements.

Lesson 2 (40 min)

Lesson Start (5 min)	Have students recall the changes made to the environment, which they have learnt in the previous lesson.
Activity (30 min)	- Refer to Activity 9A on pages 81 to 83 of the Activity Book. - Get students to share if they have been to places that have rivers. Ask: What are some reasons why people need to travel to the other side of a river? (Expected answers: Answers may vary. For example, to visit someone, to go to work, to buy things, to go to school or to see a doctor.) - Have students discuss in groups how to help the village children cross the river in question 1. (Expected answer: Answers may vary.) - Have students work in groups to build a model following the instructions in step 2. - Assign one student to glue or tape the materials and the rest of the students to test it. - Discuss how each of the materials provided can be used. If there is no tub available, students can use a small food container or bowl to contain the water. Provide guidance to groups that need additional support in carrying out this activity. - To link with the Thinking and Working Scientifically strand of the curriculum, inform students that a model can be used to represent an object or an idea in a clear way and that they will be making a model. - Remind students that their models should show how the village children can cross the river. - Get students to discuss their answers to questions 2 and 3. (Expected answers: 2. Answers vary. For example, a bridge or a boat. 3a. Answers may vary. The children can cross the river safely without getting wet. b. Answers may vary. Tree trunks or rocks. c. Answers may vary. Cut down some trees. Extract roots. Remove plants. d. Answers may vary. Some plants and animals will lose their habitats.) SEL: This is a good opportunity for students to use positive communication skills. Invite students to collaborate with others by sharing ideas. - Get students to reflect on the changes that were made to their own environment that have allowed them to be able to go to school.
Lesson Wrap-up (5 min)	

Our Activities

and the Environment

Section B

Number of Periods: 5

*Section Learning Objectives 2Esp.03 Know that human activity can affect the environment. 2TWSp.01 Ask questions about the world around us and talk about how to find answers. 2TWSc.05 Use a given secondary information source to find an answer to a question. 2TWSc.06 Collect and record observations and/or measurements by annotating images and completing simple tables. 2SIC.01 Talk about how some of the scientific knowledge and thinking now was different in the past. 2SIC.02 Talk about how science explains how objects they use, or know about, work. 2SIC.03 Know that everyone uses science and identify people who use science professionally. 2SIC.04 Talk about how science helps us understand our effect on the world around us.
Science Words to Highlight affect, destroyed
Common Misconceptions Misconception 1: Changes in an environment are always harmful. Correct concept: Changes in an environment can be harmful and/or useful. How to address: Ask: How does building a road affect a neighbourhood? Point out to students that building a road allows people to move from one place to another quickly and easily. However, land has to be cleared in order to build the road. This can cause the living things found in the area to lose their habitats.

Lesson Plan

The lesson plan below will be available online for teachers to edit and customise according to their requirements.

Lesson 3 (40 min)

Lesson Trigger (5 min)	- Have students recall from the previous lesson the ways in which the environment is changed. Ask: Have you ever been affected by a change in your environment? (Expected answer: Answers may vary.)
Pre-evaluation (5 min)	- Refer to 'Thinking cap' on page 151 of the Student's Book. Ask: What happens when forests are cut down to build farms? (Expected answer: Trees are destroyed and animals living in the forests lose their habitats.) - Guide students to see that living things found in forests are affected when forests are cut down.
Activity (10 min)	- Before showing students the video, have them think of the following questions: Ask: How have people changed the environment? (Expected answer: Answers may vary.) Ask: Are all changes harmful to the environment? (Expected answer: Answers may vary. No.) Their answers will help you identify Misconception 1 (refer to 'Common Misconceptions' at the beginning of the section).

* The information in this section is taken from the Cambridge Primary Science curriculum framework (2020) from 2020. You should always refer to the appropriate curriculum framework document for the year of your students' examination to confirm the details and for more information. Visit www.cambridgeinternational.org/primary to find out more.

	Use the MCE Cambridge app to launch the video* on page 152 of the Student's Book about the effects of human activities on the environment. Project the video on the screen via the MCE Cambridge app.
Explanation (15 min)	- Refer to 'Let's Learn' on pages 151 to 153 of the Student's Book. - Draw students' attention to the speech bubble of the robot mascot on page 152. Ask: How do changes in the environment affect other living things? (Expected answers: Answers may vary. Plants and animals lose their habitats. The animals no longer have shelter or source of food.) Ask: How does planting trees help the environment? (Expected answers: Answers may vary. When the trees grow, they can become the habitats of other plants and animals.) - Highlight to students that planting trees can help provide a habitat to both plants and animals. - To link with the Thinking and Working Scientifically strand of the curriculum, inform students that they can use a source of information to find an answer to a question. Ask: What are other ways in which we can take care of our environment? (Expected answers: Answers may vary. We can reduce, reuse and recycle. We can save water and electricity.) ESL: Highlight and explain the meaning of the word in 'Word Boost'.
Lesson Wrap-up (5 min)	Get students to answer the question in 'Check Your Learning' on page 155 of the Student's Book. (Expected answers: Answer may vary. Plants and animals can lose their habitats. There will be no shelter or food for the animals.)
Alternative Lesson Trigger Ideas	Have students imagine their neighbourhood before any houses were built there. Ask them to think about what changes have been made to the environment to make their homes.
Alternative Activity Ideas for Main Lesson	Provide a script for students to role play as the plants and animals living on a tree. The tree is going to be cut down. Have students show how they feel and what they will do after the tree is cut down.
Alternative Lesson Wrap-up Ideas	- Have students reflect why it is important to take care of the environment. - Have students write down one thing they will do every day to take care of the environment.
Extended Learning Ideas	- Students can research the Forest Man of India, Jadav Molai Payeng, who planted an entire forest of millions of trees. - Students can find out more about the effects of deforestation.
Working with Parents	- Encourage parents to plant a tree with their child. - Encourage parents to discuss with their child ways of taking care of the environment.
Differentiation	Activities that provide challenge: Have students suggest ways of taking care of the environment and explain how they protect the environment. You may give students a copy of Thinking Frame 1 – KWL from the back of the Teacher's Guide to use for this activity.
Activities that provide support:	Guide students to see how cutting down forests affects other living things and how planting trees will help plants and animals.

*This material has not been through the Cambridge International endorsement process.

Lesson Plan

The lesson plan below will be available online for teachers to edit and customise according to their requirements.

Lesson 4 (40 min)

Lesson Start (5 min)	- Have students think of a place that they have not visited for a long time. - Tell them that in this activity, they will ask their grandparents or a friend's grandparents about a place they lived in when they were young.
Activity (30 min)	- Refer to Activity 96 on pages 84 and 85 of the Activity Book. - To link with the Thinking and Working Scientifically strand of the curriculum, inform students that in this activity, they will be required to ask questions about the environment in the past and discuss how they can find the answers. Students will use a given secondary information source to find the answers to questions. Remind students that books and the Internet are not the only sources of information. Sometimes people can be a source of information too. By talking to people, students can find out many things. - Have students interview their grandparents or a friend's grandparents and request for any photographs they have of the place they grew up in. Ask: How has the place changed? (Expected answers: Answers may vary.) SEL: Draw students' attention to the fact that each person is different and will have different experiences. Emphasise that they should listen to others respectfully when they are speaking. - Get students to complete the table on page 84 of the Activity Book and discuss questions 1 to 3 on page 85 in pairs. Provide guidance to students who need support in completing the table. (Expected answers: 1. Answers may vary. How did the environment look during my grandparents' time? 2. Ask grandparents or any elderly people to find out the answer. 3a. Answers may vary. b. Helping with household chores, going to the park or beach, reading, chatting with the family. Accept other reasonable answers. 3. activities: changes, plants)
Lesson Wrap-up (5 min)	As a wrap-up to this activity, get students to share one change in their environment and the effects of the change.
Homework	Assign 'Word Whizz' on page 86 of the Activity Book as homework.

Lesson Plan

The lesson plan below will be available online for teachers to edit and customise according to their requirements.

Lesson 5 (40 min)

Lesson Start (10 min)	- Have students recall the effects of human activities on the environment. - Reinforce that it is important to protect the environment so that all living things can stay alive.
Activity (30 min)	- Refer to 'Problem-based Learning' on page 154 of the Student's Book. - To link with the Thinking and Working Scientifically strand of the curriculum, inform students that they will be asking questions about the environment and discussing how to find answers. - Divide students into groups. Have them give an example of a human activity and discuss its purpose and its effects on the environment. - Bring students' attention to the questions in the speech bubbles of the mascots. Have students discuss how they can protect the environment and reduce any harmful effects of human activity. - Encourage students to share their ideas with the class. SEL: Remind students that they should listen to their classmates carefully and respectfully when they are sharing their ideas.
Lesson Wrap-up (5 min)	As a wrap-up to this activity, reinforce that science can help us understand the effects of human activities on the environment and to make changes that protect the environment.
Homework	Assign 'Science at Work' on page 153 of the Student's Book as homework.

Lesson Plan

The lesson plan below will be available online for teachers to edit and customise according to their requirements.

Lesson 6 (40 min)	
Lesson Start (5 min)	Get students to share their findings from their homework task on 'Science at Work' on page 153 of the Student's Book. (Expected answers: Forest fires, pests, changes in the weather)
Activity (30 min)	- Go through 'Science at Work' on page 153 of the Student's Book. - To link with the Science in Context strand of the curriculum, inform students that science can help them understand their effect on the world around them. Also highlight to students that foresters are people who use science in their work. Describe briefly what foresters do. - Reinforce that foresters play an important role in taking care of the environment. - Go through 'Tech Talk' on page 155 of the Student's Book. - To link with the Science in Context strand of the curriculum, inform students that science can explain how objects they know about work. Ask: How do drones help scientists in their work? (Expected answer: Drones help scientists gather information about an environment easily. Drones can take pictures of the environment so that scientists such as foresters can study it.) - Ask students to discuss other ways in which drones can help us protect the environment.
Lesson Wrap-up (5 min)	Ask students to tick the 'I can' boxes on page 155 of the Student's Book to assess their progress at the end of the section. Ensure that all misconceptions are rectified by the end of this lesson.
Homework	Assign 'Practice Worksheet' on pages 156 and 157 of the Student's Book as homework.

Lesson Plan

The lesson plan below will be available online for teachers to edit and customise according to their requirements.

Lesson 7 (40 min)	
Lesson Start (10 min)	- Have students recall what they have learnt across the two sections in this chapter by asking the following questions: Ask: How do we change the environment? (Expected answers: Answers may vary. We build roads. We build houses. We clear land to grow plants for food.) Ask: What happens when we change the environment? (Expected answers: Answers may vary. We get food and shelter. Other living things may die or lose their habitats.)
Activity (20 min)	- Students should have completed the 'Practice Worksheet' on pages 156 and 157 of the Student's Book as homework from the previous lesson. - Go through the questions and answers for the 'Practice Worksheet' in the Student's Book. Use this formative assessment to check students' understanding. - The concepts being tested in the questions are as follows: - Q1 – Concepts and misconceptions - Q2 – Changes in the environment - Q3 – Effects of changes in the environment - Identify the concepts that students had difficulty answering questions on and go through the concepts again if required. Correct any misconceptions that students may still have.
Lesson Wrap-up (10 min)	Go through 'Let's Map It' on page 87 of the Activity Book to summarise the concepts learnt in Chapter 9.
Homework	Assign 'Let's Review' on pages 88 and 89 of the Activity Book as homework.

Mengetahui
School Principal,

MUNIR, S. Ag

Malang, July 2023
Teacher

NUR FITRIATIN NISA', S. Pd

Lampiran 9. 1 Media Pembelajaran PPT dan Video

Marshall Cavendish Cambridge Primary Science (2nd edition) Stage 2 CHAPTER 9 CHANGES TO OUR ENVIRONMENT



© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

LESSON 1: OUR ENVIRONMENT

LEARNING AIM

- Learn how we change our environment.

© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

Slide 1 of 24 English (Indonesia)

Type here to search

CHAPTER TRIGGER

- We have learnt previously that an environment in which a plant or an animal naturally lives is its habitat.
- What do you think is happening to the place?
- What would happen to the plants and animals that lived in this place?
- Does the environment change when we remove rocks?



© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

PRE-EVALUATION

Thinking cap

I wonder if our environment changes...



© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

MAIN CONCEPT

What is in our environment?

- Living things
- Things that have never been alive
- Things that were once alive



© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

MAIN CONCEPT

How do we change our environment?

- We change our environment in many ways.





We build roads. We build bridges over rivers. We dig tunnels in mountains.

© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

MAIN CONCEPT

How do we change our environment?

- We build houses, schools and hospitals.





© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

MAIN CONCEPT

How do we change our environment?




We clear land to grow plants for food. We build farms to rear animals for food.

© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

ACTIVITY

We change the environment in many ways. What do we build?






1. 2. 3. 4.

© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

CRITICAL THINKING

What would happen if we kept on building things?

How would this affect other living things?



© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

WRAP-UP

Fill in the blanks.

plants farms land animals

1. We clear _____ to grow _____ for food.

2. We build _____ to rear _____ for food.

© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

HOMEWORK

- Complete Homework Worksheet 1 (Our Environment).



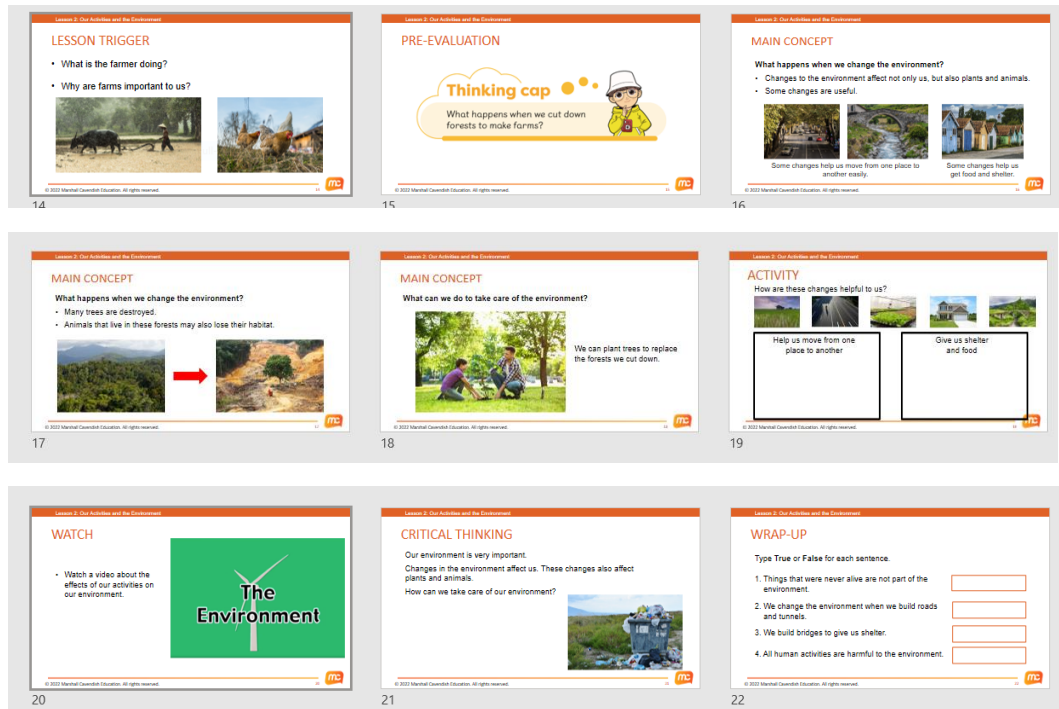
© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.

LESSON 2: OUR ACTIVITIES AND THE ENVIRONMENT

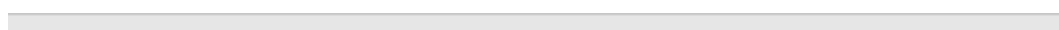
LEARNING AIM

- Know that the environment can be changed by human activities.

© 2022 Marshall Cavendish Education. All rights reserved.



Lampiran 10. 1 Portofolio pengerjaansiswa materi changes to our environment



Marshall Cavendish Cambridge Primary Science (2nd edition) Stage 2 Homework worksheet

(The following content has not been through the Cambridge Assessment International Education endorsement process.)

Chapter 9: Changes to Our Environment

Worksheet 1 (Our Environment)

1. Circle the two living things.

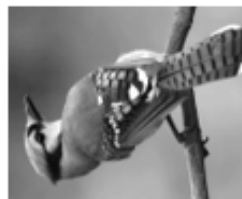


Photo credit: © [British Library Science Resource](#)
[https://www.britishlibrary.org/learning/science/animals/animals-136234](#)



Photo credit: © [British Library Science Resource](#)
[https://www.britishlibrary.org/learning/science/animals/animals-136234](#)



Photo credit: © [British Library Science Resource](#)
[https://www.britishlibrary.org/learning/science/animals/animals-136234](#)

2. Fill in the blanks. Use **bridges** or **roads**.

We build _____ for cars and other vehicles.

We build _____ over rivers so we can cross them easily.

3. Underline the correct option.

We clear land to grow **plants** / schools for food.

We build farms to rear animals for **food** / shelter.

Chapter 9: Changes to Our Environment

Worksheet 2 (Our Activities and the Environment)

1. Fill in the blanks. Use the following words.

affects	shelter	wood
---------	---------	------

We cut down forests to get _____. However, cutting down forests _____ the plants and animals living there. The plants die and the animals lose their _____.

2. Tick (✓) the correct sentence.

- ☐ Clearing forests gives animals a new habitat.
- ☐ Clearing forests gives us space to build farms, houses and roads.
- ☐ Clearing forests is always a good change to the environment.
- ☐ We do not change the environment when we plant trees.

4. Fill in the blank with a suitable word.

We change mountains. We dig _____ through them for trains to pass through.

5. Tick (✓) the correct box.

	True	False
Our environment always stays the same.	☐	☐
We cut down trees to clear land for farms.	☐	☐
A wooden bench is made of something that was once a living thing.	☐	☐

Answers

Worksheet 1 (Our Environment)

- tree / bird
- roads / bridges
- plants / food
- tunnels
-

True	False
☐	☒
☒	☐
☒	☐

Worksheet 2 (Our Activities and the Environment)

- wood / affects / shelter
- Clearing forests gives us space to build farms, houses and roads.
- Planting trees / Protecting forests
-

	Useful	Harmful
Clearing forests to build hospitals.		✓
Planting more trees.	✓	

5. *Answers will vary. Accept any reasonable answer.*

Examples: Planting trees, protecting forests, keeping our surroundings clean, etc.

- Circle the two activities that are good for the environment.

planting trees cutting trees to build houses

clearing land to build farms protecting forests

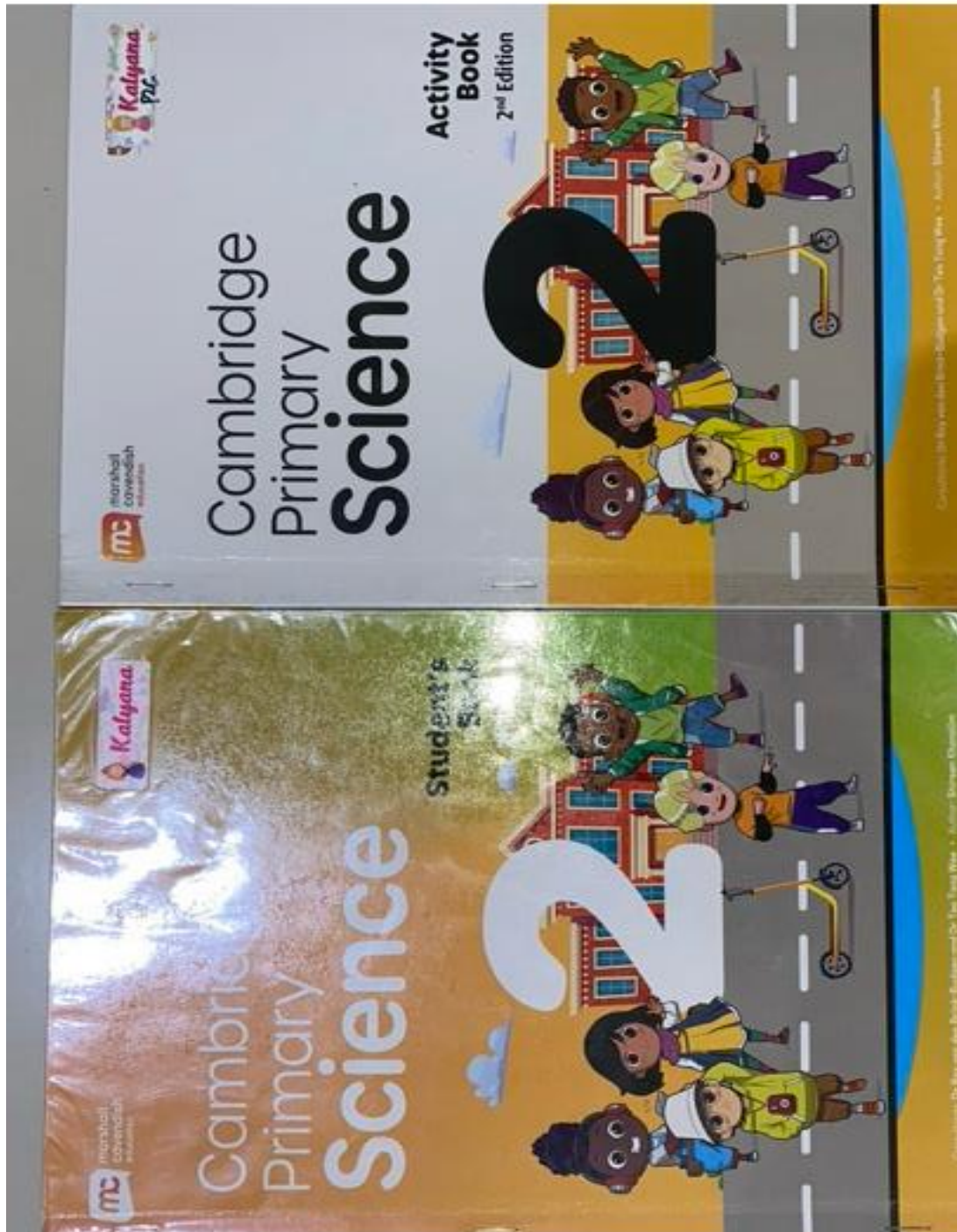
- Are the following activities useful or harmful to the environment?
Tick (✓) the correct option.



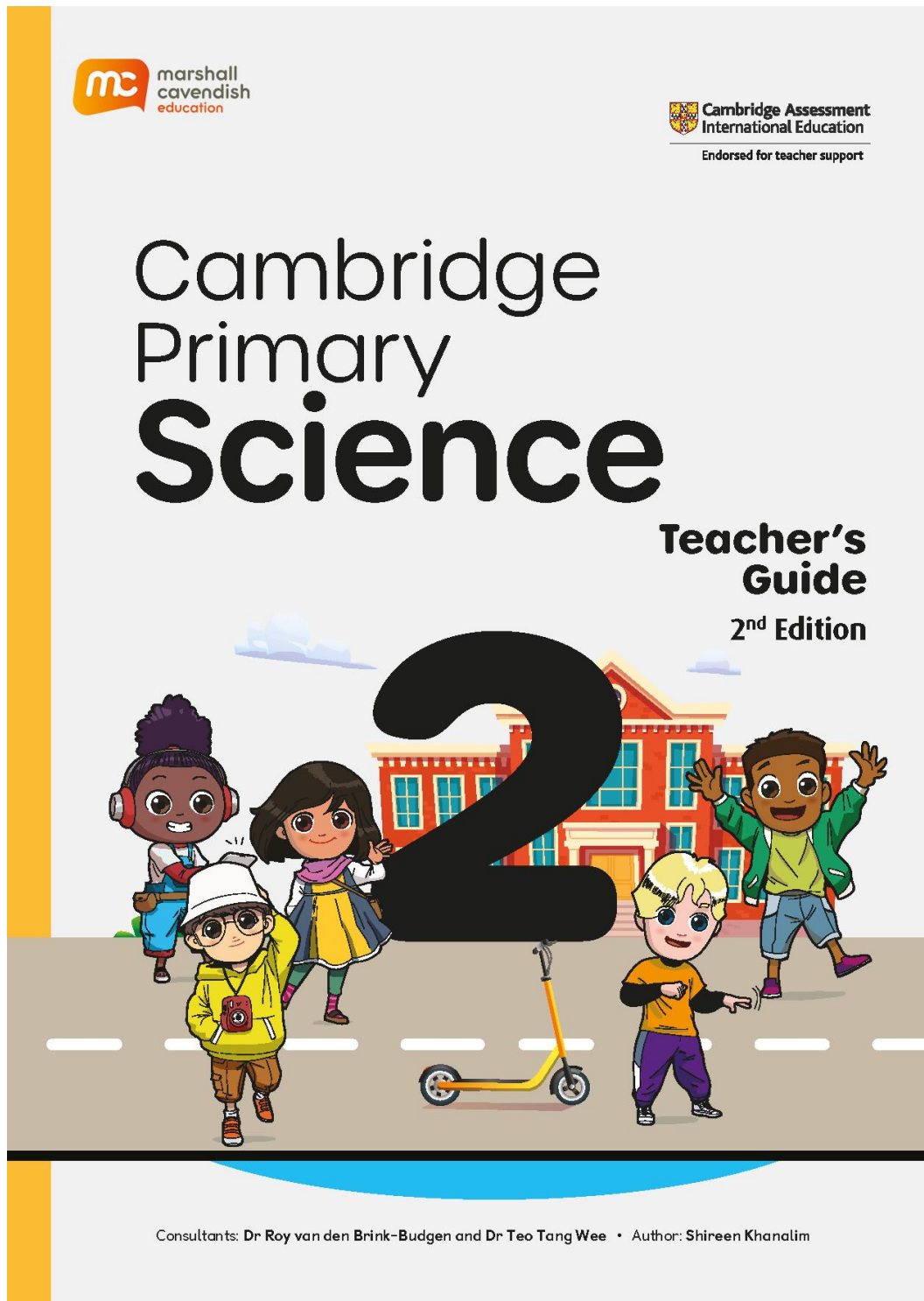
	Useful	Harmful
Clearing forests to build hospitals		
Planting more trees		

- Write one way in which you can protect the environment.

Lampiran 11. 1 Buku Siswa Kelas 2 ICP



Lampiran 12. 1 Buku Guru Kelas 2 ICP



Lampiran 13. 1 Data Siswa Kelas 3A

KELAS : 2-ICP			
NO	NAMA SANTRI	PK	
		PK	BI
1	AGITHA INNAYA		
2	ALFIYAH SALSABILA AZZAHRA		
3	AMINAH MUHSIN AL BIN HAMID		
4	ARINA SYIFA MUMTAZA		
5	ARSYFA KAYYISA KIRANA		
6	AUFA RAIS SYABILULHAQ		
7	AZARINE SYAKIRA		
8	AZZAHRA ZAKIATUSHOFA RUBNAMA		
9	ERENORA KALYANA AFSHEEN		
10	FAHITA SABIL KAYLILA		
11	FILLEA AZKIRA ROSYIDUDDIN		
12	KHIYAR 'ATHAILLAH EKSYAR		
13	MARITZA THIHANI ANINDITA		
14	MOHAMMAD ADIB ABGORIY		
15	MUHAMMAD AMMAR HAFIZH RABBANI		
16	MUHAMMAD AZMI HABIBI BOSYID		
17	PUTRI MIFTAKHUL JANNAH		
18	RAFARDHAN ATHAYA WIYANTO		
19	RAFARDHAN ZAHIR UBAID		
20	SHAFINA FIRZA SHAHIH		
21	UBAY ABDILLAH AL KARIM		
22	ZAHWA ALMAIRA NUR IZZAH		
Mengetahui,			

Lampiran 14. 1 Data Siswa Kelas 3A

DAFTAR SEKOLAH ADIWIYATA TINGKAT KOTA MALANG TAHUN 2022

NO	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN
1	MI NURUL HUDA 1	KEDUNGKANDANG
2	MIN 1	LOWOKWARU
3	SD NU HASYIM ASY'ARI	KEDUNGKANDANG
4	SDN BAKALAN KRAJAN 2	SUKUN
5	SDN BANDULAN 5	SUKUN
6	SDN BARENG 1	KLOJEN
7	SDN CIPTOMULYO 1	KLOJEN
8	SDN JATIMULYO 2	LOWOKWARU
9	SDN JATIMULYO 5	LOWOKWARU
10	SDN KARANGBESUKI 2	SUKUN
11	SDN KEBONSARI 1	SUKUN
12	SDN LESANPURO 2	KEDUNGKANDANG
13	SDN MADYOPURO 5	KEDUNGKANDANG
14	SDN ORO-ORO DOWO	KLOJEN
15	SDN TANJUNGREJO 3	SUKUN
16	SDN TLOGOWARU 2	KEDUNGKANDANG
17	SMP KATOLIK MARDIWIYATA	KLOJEN
18	SMP MUHAMMADIYAH 1	KLOJEN
19	MTSN 2	KEDUNGKANDANG
20	MTS SUNAN KALIJAGA	SUKUN

Lampiran 15. 1 Dokumentasi







WAWANCARA 30 NOVEMBER 2023

Wali kelas 2:

1. Adakah SK adiwiyata?
2. Bagaimana cara ibu mengimplementasikan penanaman cinta terhadap lingkungan pada program ICP kelas 2 ?
3. Bagaimana cara ibu mengimplementasikan penanaman cinta terhadap lingkungan pada pendidikan karakter siswa dengan dua kurikulum yang berjalan?
4. Apa ada kendala selama proses implementasi?
5. Jika ada, bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana cara ibu mengajak wali murid untuk menanamkan cinta terhadap lingkungan?
7. Apa yang paling disukai siswa dalam program cinta lingkungan?
8. Apakah semua kelas berlomba untuk menanamkan cinta terhadap lingkungan?
9. Apakah ada penghargaan untuk siswa jika menerapkan cinta lingkungan dengan baik?
10. Mengapa perlu diadakan penanaman cinta terhadap lingkungan disini?

Siswa:

1. Menurut adek, apa itu cinta lingkungan?
2. Mengapa kita harus cinta terhadap lingkungan?
3. Apakah dikelas adek menerapkan cinta terhadap lingkungan? Jika iya, berikan contohnya
4. Jika di lingkungan sekolah adek menerapkan cinta terhadap lingkungan? Apakah di lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat adek juga menerapkan?
5. Kegiatan apa yang disukai saat penanaman cinta lingkungan?

BIODATA MAHASISWA



Nama : Lailatusy Syafa'ah
NIM : 200103110151
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 04 September 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : RT 47/RW 14 Desa Sumberejo Kec. Gedangan Kab. Malang
No. Hp : 082223522257
Alamat Email : Syafa0419@gmail.com